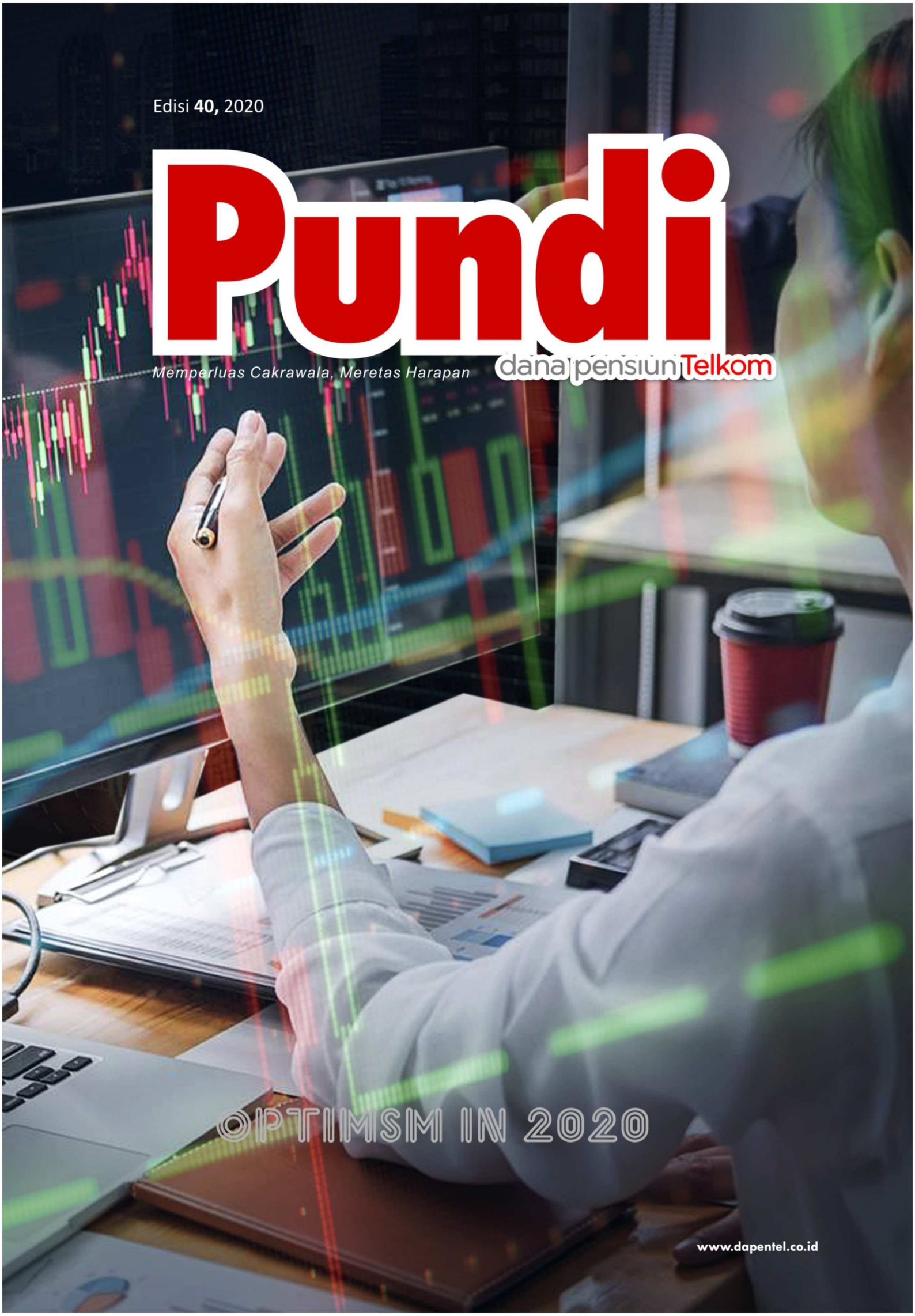
Edisi **40,** 2020

Pundi

Memperluas Cakrawala, Meretas Harapan

dana pensiun Telkom



OPTIMSM IN 2020

www.dapentel.co.id

REFLEKSI HUT DAPEN KE-37 & TAHUN BARU 2020

Suatu karunia yang sangat besar dari Allah SWT, Dapen Telkom telah mampu melewati perjalanan usia panjangnya hingga genap mencapai 37 tahun. Usia yang sudah sangat dewasa dan boleh jadi mencerminkan kematangan dalam banyak hal.

Sungguh beruntung Ulang Tahun Dapen Telkom yang jatuh pada tanggal 20 Desember 2019, hampir bersamaan dengan Pergantian Tahun Baru 2020, sehingga sangat wajar jika Ulang Tahun ini dijadikan momentum untuk bukan saja mengevaluasi/refleklesi diri terhadap kinerja tahun 2019, tetapi juga menyusun langkah-langkah yang besar demi kemajuan Dapen Telkom di tahun 2020.

Makna Ulang Tahun itu sendiri, sangat beragam dan tentunya bagaimana ketika kita melihat sebuah perusahaan seperti Dapen Telkom yang keberadaan dan peran besarnya sangat dibutuhkan dan dinantikan bukan saja oleh Pengurus dan Jajaran Dapen Telkom sebagai tumpuan masa depan kehidupannya, tetapi lebih dari itu. Ada sekitar 40 ribu peserta yang merupakan pelanggan dari Dapen Telkom yang senantiasa ingin mendapatkan pelayanan terbaik dari Dapen Telkom; disamping itu Dapen Telkom tak lepas dari kolaborasi yang utuh dalam lingkup Telkom Group, dengan 5 Pilarnya, bersama PT Telkom, P2Tel, Yakes Telkom dan Sekar Telkom. Dan jangan lupa, Dapen Telkom memiliki *Investee Company* yang pastinya akan sangat terkait dalam menunjang pertumbuhan Kinerja Keuangan Dapen Telkom di masa depan.

Rasa syukur Perayaan HUT Dapen Telkom ini, alhamdulillah manajemen ikut berbagi dengan memberi tali asih kepada Panti Asuhan dan para Penerima Manfaat Pensiun yang sudah Uzur/sakit. Bukan itu saja, Kemeriahan dan kebahagiaan juga dirasakan oleh para *great heroes* yang hadir di acara HUT Dapen Tersebut, apalagi hampir seluruh *stakeholdesr* ikut merayakan sebagai bagian dari upaya menjalin kebersamaan sehingga hal ini dapat memupuk rasa cinta dan memiliki terhadap Dapen Telkom. Semakin dibutuhkan dan mendapat apreasi yang tinggi terhadap keberadaan Dapen Telkom, hal itu menunjukkan peran Dapen Telkom semakin dirasakan hadir sebagai Perusahaan yang Memberi Pelayanan Terbaik, *Always the Best.*

Menghadapi Tahun 2020 yang diprediksi tidak lebih baik kondisi ekonominya ketimbang tahun 2019, menuntut seluruh jajaran Dapen Telkom mengambil ancang-ancang untuk bekerja cerdas, solid dan cepat, sekaligus memprediksi setiap risiko yang akan terjadi, terutama dalam pengembangan dananya. Hal itu tidak mudah, namun dengan kebersamaan dan perbaikan yang terus menerus, insya Allah segala tantangan dan target di tahun 2020 dapat direalisasikan sesuai dengan rencana.

Sebaik-baiknya memanfaatkan waktu adalah selalu berusaha agar hari ini lebih baik dari kemarin, dan besok harus lebih baik dari hari ini, agar kita menjadi manusia yang tidak merugi. Bagi yang ingin umur panjang dan rejeki melimpah, maka bersilaturahmilah...berkolaborasilah... Buatlah ekosistim dan lain-lain. Inilah penopang perusahaan agar kinerjanya terus membaik, di tengah gejolak ekonomi dunia yang serba tidak pasti.

Redaksi selalu berharap, setiap langkah dan program yang akan dilaksanakan di tahun 2020 ini akan sangat bermanfaat untuk kemaslahatan semua pihak, dan terutama bisa menjadikan Dapen Telkom sebagai Pemberi Kerja Terbaik, yang selalu mendapat tempat di hati seluruh stakeholdersnya. *Bravo 37! Bravo Dapen Telkom Always the Best.* Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan dan ridhloNya.

Redaksi

dapen Telkom

Alamat Redaksi :
Jl. Surapati 151 Bandung 40123
Telp. (022) 2500983,
Fax. (022) 2506884,
Http://www.dapentel.co.id

TIM PUNDI
Penanggung Jawab :
Pengurus
Pimpinan Redaksi :
Kabid General Affair
Redaktur Pelaksana :
Kabagsek
Redaksi :
Para Kabid dan Kabag
Editor :
Officer Legal
Iklan :
Officer, Sekretaris dan RT Kantor
Distribusi :
Officer TU dan Arsip
Desain dan Cetak :
Officer, Sekretaris dan RT Kantor, Staf Bagsek
Konsultan Publishing :
SMall & SMart

visi:
Menjadi Dana Pensiun **Pemberi Kerja Terbaik** di Indonesia



Ketidakpastian akan masa depan itu suatu keniscayaan, dan pastikan bahwa kita senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan yang terus menerus, demi membangun optimisme di tahun 2020. Jadikan tahun Ulang Tahun Dapen Telkom yang ke-37 sebagai komitmen dalam 'your future, our vision'.



Menfollow up Feedback Hasil CSI 2019

Saya berharap, baik Dapen Telkom dan P2Tel dapat memfollow up feedback dari CSI 2019 ini menjadi program-program atau produk-produk Dapen Telkom ini yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari pelayanannya maupun kesejahteraan para pesertanya.

Kepada para peserta atau pensiunan marillah kita sama-sama untuk senantiasa bersyukur agar kita bisa menikmati apa yang sudah dianugerahkan Allah subhanahu wa ta'ala.

Khususnya kepada Dapen Telkom agar mempertimbangkan 3 hal yang saat ini oleh banyak perusahaan dijalankan, yaitu agar siap menghadapi ekosistem dan agar siap menuju supply network; Kemudian kedua bagaimana menyesuaikan culture di Dapen Telkom sesuai dengan perubahan-perubahan yang ada; dan yang ketiga menerapkan IT supaya bisa menerapkan output yang optimal tanpa mengeluarkan biaya yang lebih banyak ketimbang tahun-tahun sebelumnya.

Puguh, Dirut PT Premium Prima Ekselen



Penghargaan buat para Pensiunan

Mewakili TReg-7 memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para bapak2/ibu2 Great Heroes Telkom yang telah memberikan baktinya kepada Telkom dan tentunya juga anggota P2Tel, sehingga sebagai bentuk rasa terima kasih dan penghargaan kepada mereka yang telah memperjuangkan atau membesarkan TReg-7 dalam bentuk bantuan-bantuan atau fasilitas-fasilitas kepada mereka, terutama kepada PC-PC di TReg-2 ini. Kantor-kantor kami sangat terbuka untuk dimanfaatkan untuk kumpul-kumpul juga hanya sekedar melepas rasa kangen dengan Telkom. Alhamdulillah sinergi kami dengan P2Tel berjalan dengan bagus.

Sungguh luar biasa, Dapen Telkom di usianya yang ke-37 semakin jaya. Dirgahayu Dapen Telkom, semoga Dapen Telkom semakin jaya dan semakin meningkatkan kesejahteraan para pensiunannya.

Aris Dwi Tjahjanto, EVP TReg-7



Tergantung *Goodwill* Pendiri

Setelah mengikuti MUDP di Semarang yang berlangsung pada tanggal 23 Oktober 2019, saya berpandangan bahwa Keputusan yang Sangat Krusial, yaitu Menaikkan PM itu ada di tangan Pendiri, dalam hal ini PT. Telkom. Oleh karena itu kami berharap agar Telkom sebagai Pendiri mau membuka diri, punya goodwil atau niat baik untuk mensejahterakan pensiunnya, khususnya Pensiun yang MP nya kecil, sehingga ini bisa sangat membantu yang pada gilirannya dapat mensejahterakan mereka.

Terkait Sosialiasi "Peningkatan Kompetensi Pengawasan dan Pengelolaan Financial Operational P2Tel" yang saya ikuti di hari yang sama ini, selama ini saya membuat format keuangan yang dibuat sendiri. Dengan sosialisasi ini maka nantinya akan terjadi keseragaman, dan ini sangat bermafaat.

Nono Sudaryono, (Pensiunan Tahun 2004) PC Purwokerto

Daftar isi

Dapen Telkom Semakin Matang di Usianya yang ke-37 2
Ringkasan Laporan Keuangan Dapen Telkom 2019 Semester 1 7
Selamat Bergabung GPRP X di Dapen Telkom 8
RAKOR DAPEN TELKOM 2019 & Presentasi CSI 2019 10
DAPEN TELKOM Serahkan Bantuan Korban Banjir 13
Spirit Nabi Muhammad dalam Bekerja 14
PRESDIR DAPEN TELKOM Buka HUT P2Tel di Ujung Berung 15
Para Great Heroes Hadir untuk MENARIK REZEKI dengan CARA ALLAH 16
Sosialisasi dan Edukasi MANAJEMEN UMUM DANA PENSIUN TELKOM (3) 18

DAPEN TELKOM SEMAKIN MATANG DI USIANYA YANG KE-37



Dapen Telkom menginjak usia emasnya yang ke-37 yang jatuh pada tanggal 20 Desember 2019. Sebagai wujud syukur Dapen Telkom menggelar serangkaian acara HUT Dapen sekaligus juga dalam rangka menyemarakkan Hari Ibu yang diwarnai dengan berbagai acara lomba diikuti Jajaran Pengurus dan Karyawan/wati Dapen Telkom yang berlangsung sejak tanggal 18 Desember 2019, antara lain berbagai lomba olah raga (Bulutangkis, Tenis Meja, Gaple/Truff); Adu Kreatifitas dan Keterampilan (Shibori, Mengenal Bumbu, Hias Parcel, Pasang Jarik) dan lain-lain.

Diisi juga kegiatan amal berupa Aksi Donor Darah yang diikuti oleh lebih dari 40 peserta dari karyawan/wati Dapen Telkom dan keluarganya, juga dari *Investee Company*; Silaturrahim dan juga memberikan tali asih ke Panti Asuhan Amanah di Margahayu Bandung yang dilakukan oleh seluruh anggota Pengurus Dapen Telkom beserta jajarannya; serta Abdul Hadi, Direktur Investasi dan beberapa *Senior Leader* Dapen Telkom melayat ke PMP yang menderita sakit sekaligus memberi tali asih.

Acara Puncak digelar di Ruang Serba Guna Dapen Telkom, pada tanggal 20 Desember 2019 yang dihadiri bukan saja oleh keluarga besar Dapen Telkom beserta para mitra Manajer Investasi/Perbankan, tetapi yang istimewa juga hadir Edi Witjara selaku Ketua Dewas Dapen Telkom, dan dihadiri pula beberapa pimpinan dari Telkom Regional dan juga para Pengurus Pusat P2Tel, Pemenang PC P2Tel Terbaik serta Pejabat dari Sekar Telkom, Yakes Telkom, CDC, Komisariat ADPI Jabar, Konsultan Premium, dan lain-lain.

Rangkaian Acara dimulai pukul 13.00 yang dimulai dengan hiburan musik dan nyanyi diiringi oleh 'Mugend Band', dan pembagian hadiah aneka lomba 'Hari Ibu' yang diberikan oleh Pengurus Dapen Telkom. Kemudian Acara Puncak yang dipandu oleh MC Dea & Rizky, diawali dengan pembacaan doa oleh Sudji, kemudian dilanjutkan menyanyikan bersama lagu 'Jayalah Telkom' dan Dapen Telkom '*Always the Best*'.

Setelah itu dilanjutkan dengan *welcome speech* dari Presiden Dapen Telkom, Hadian Giri Santoso yang mengucapkan terima kasih kepada hadirin yang telah memenuhi undangannya, juga apresiasi terhadap pihak-pihak dan seluruh *stakeholders* dan jajaran Dapen Telkom atas segala kontribusinya yang telah menjadikan Dapen Telkom bisa semakin maju di usianya hingga 37 tahun ini demi kesejahteraan para pesertanya.

Secara khusus, Hadian mengucapkan terima kasih dan Penghargaan atas kontribusi dari Treg (Telkom Regional) yang baru kali ini diundang di acara HUT Dapen, mengingat kontribusinya dalam mendukung dan memfasilitasi kegiatan Dapen Telkom dan P2Tel di seluruh Indonesia.

Kinerja Dapen Telkom di Tahun 2019

Di tengah ekonomi dunia yang belum menggembirakan, Alhamdulillah Kinerja Dapen Telkom masih cukup bagus. *'"sebenarnya kinerja keuangan Dapen Telkom di tahun 2019 ini lebih bagus dibandingkan tahun 2018"* ujar Hadian yang disambut tepuk tangan hadirin. *"hal ini dibuktikan dengan growth, asetnya bertambah 1%, kemudian ROI kita di atas industri lain, yakni sebesar 8,9%, begitu juga dibanding 5 Dapen besar di Indonesia, Dapen Telkom masih tertinggi,"* tegasHadian menambahkan.

Di sisi lain, Hadian menyampaikan masih adanya rasa prihatin di tengah kondisi ekonomi yang belum menentu, sehingga pencapaian RKD Dapen Telkom tidak mencapai target di atas 105%, dimana hal ini berakibat belum bisa mencadangkan dana untuk Manfaat Tambahan. *"Dengan pencapaian RKD sebesar ini, maka menjadi PR bagi Pengurus dan jajarannya untuk mencari alternatif lain atau solusi bagaimana agar dapat mencari penggati Manfaat Tambahan ini, dan kami akan terus berusaha"* ungkap Hadian.

Ekonomi makro tahun 2020 menurut beberapa pengamat diprediksi tidak lebih baik ketimbang tahun 2019, maka ini artinya apa yang menurut Hadian, bahwa pengelolaan Dapen pun akan

benar-benar semakin sulit. Apalagi jika kita melihat perkembangan IHSG yang naik turun akibat ada gejolak di luar negeri. *"kita selalu menunggu dan sudah siap-siap dengan senjata pamungkasnya dan kami sudah mempersiapkan alternatif terakhir dan sudah bicara dengan extra auditor apa yang akan kita laksanakan seandainya jurus yang terakhir ini kita laksanakan. Kita tunggu sampai tanggal 31 Desember 2019 akan kita lakukan apa yang namanya upaya-upaya Pengurus untuk mencapai RKD mencapai RKD yang kita tetapkan di outlook",* tegas Hadian menutup kata sambutannya.

Usai *'welcome speech'*, kemudian hadiri disuguhi pertunjukkan video *profile* Dapen Telkom, dilanjutkan dengan *Perform Millenial* Dapen menampilkan Tarian Nusantara.

Peluang dan Tantangan Dana Pensiun di Tahun 2020

Dalam upaya menyegarkan wawasan kita tentang perkembangan terakhir Dana Pensiun dan Kondisi Ekonomi dan tantangannya, di acara HUT Dapen ini ditampilkan pembicara dari Samuel Asset Management, Intansyah Ichsan dengan tema : *'peluang dan tantangan dana pensiun di tahun 2020'.*

Dalam paparannya, Ichsan mengatakan bahwa Dana pensiun Telkom adalah suatu dana pensiun yang tata kelolanya sangat baik dan selalu menjadi acuan bagi dana pensiun yang lainnya dalam tata kelolanya. *"Jadi tantangan dana pensiun Telkom saat ini bukanlah tata kelolanya, tetapi karena jumlah pesertanya banyak ,maka jumlah MP yang harus dibayarkan kepada peserta sangat besar. Tantangan ini juga sama dihadapi oleh dana pensiun lainnya, bukan saja di Indonesia tetapi di dunia"* ujar Ichsan.

Dari data yang ada, bahwa dari sekitar 1.500 dana pensiun di dunia, hampir semuanya *under funded*. Kira-kira kenapa sampai *underfunded*?. *"Hal ini karena saat ini ini usia seseorang semakin panjang dan kemudian rata-rata sehat sedangkan peng-IUR-nya di banyak negara dan juga di Indonesia sudah mulai menjadi lebih sedikit daripada apa yang perlu dibayarkan. Masalahnya semakin orang sehat semakin banyak yang harus dibayarkan."* terang Ichsan. Ditambahkan pula oleh Ichsan bahwa masalah yang kedua mereka masih mendapatkan hasil pensiunnya. Tantangannya adalah kadang-kadang jumlahnya lebih sedikit dari pada sebelumnya.

Mengapa kedua masalah ini bisa terjadi, menurut Ichsan hal ini karena saat ini ekonomi yang tidak menentu. Tak bisa dihindari bahwa ada perasaan ketidakpastian akibat dunia semakin global. Globalisasi itu membuat para pelaku investasi atau manajer investasi ibarat sedang bermain bola berhadapan dengan lawan yang tidak bisa dilihat.

Pengelolaan investasi saat ini menjadi sangat rumit, karena ketika 30 tahun yang lalu kita hanya melihat apa yang ada di Indonesia, seperti halnya bensin tidak akan bakal naik, karena ada subsidi dari pemerintah, atau harga makanan tidak akan naik karena semuanya dikendalikan oleh Bulog. Tetapi ketika memasuki era globalisasi, dan ditandai dengan adanya krisis di tahun 97-98, saat itu globalisasi mulai masuk ke setiap denyut nadi ekonomi Indonesia. Sehingga tidak mudah untuk mengelola aset-aset investasi kita.

Maka kita bisa bercermin dengan Dana Pensiun di Jepang, Amerika Serikat, atau negara-negara di Eropa. 30 tahun yang lalu mereka hanya investasi di aset-aset di dalam negeri. Saat ini mereka tidak bisa investasi di dalam negeri, mereka mesti investasi di luar negeri, yaitu di *emerging market*, di negara-negara berkembang seperti di Indonesia.

"Terkadang yang kita hadapi adalah laju inflow dana yang sangat keras ke dalam negeri Indonesia. Jika itu terjadi itu sangat menyenangkan. Maka kita akan melihat aset banyak yang beli karena datang dari negara lain. Tetapi jika terjadi sesuatu pada negara-negara tersebut dan dana ditarik dengan mendadak, dan sering itu yang dialami pelaku investasi di Indonesia. Akibatnya harga stock market di Indonesia akan jatuh. Jika terjadi permasalahan di Cina, maka stock market di Indonesia akan jatuh. Di Indonesianya tidak salah. Nah itulah salah satu kesulitan yang dihadapi pelaku investasi yang ada saat ini.". Jelas Ichsan.

Dengan kondisi dan permasalahan ini, maka di tahun 2020, Ichsan mengajak kita semua untuk selalu optimis untuk melihat sesuatu yang lebih baik. Karena banyak negara yang ingin berinvestasi di Indonesia. Dari data yang masuk saat ini sudah tercatat sebesar 3 miliar dolar ke pasar modal Indonesia. Kita harapkan tahun depan arus dana yang masuk akan lebih besar lagi dan itu akan mengangkat pasar modal di Indonesia. Namun jangan lupa juga untuk selalu memberikan literasi keuangan, khususnya ke anak cucu kita, mengingat kita sulit mengandalkan dana dari Pemerintah atau Pemberi Kerja, ketika seseorang memasuki usia pensiun,

"sesulit apapun kita harus tetap bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Jangan sampai kufur nikmat. Sungguh siksa aku akan sangat pedih". Harap Ichsan, mengutip sebuah hadist, sekaligus menutup pengantar *outlook* ekonomi tahun 2020 nya.

3 PESAN dari Ketua DEWAS

Dalam kesempatan *Leader's Talk Value*, Edi Witjara selaku Ketua Dewas Dapen Telkom menyampaikan tiga hal di kesempatan yang sangat baik ini.

Pertama adalah Ucapan Selamat Ulang Tahun yang ke-37, ibarat usia kehidupan manusia ini sudah memasuki kematangan dan pencapaian puncak kariernya. Terbukti Dapen sudah dikelola sangat baik, apalagi adanya kebersamaan dengan para seniornya yang hadir di acara HUT Dapen ini.

"Alhamdulillah hari ulang tahunnya, dihadiri oleh senior-seniornya, ini









Di Panti Asuhan Amanah Margahayu Bandung







Jajaran PT Koprima Sandysejahtera setelah berpartisipasi dalam AKSI DONOR DARAH







Mengikuti beragam Lomba, Sekaligus Merayakan HARI IBU, 22 Desember 2019





menandakan bahwa guyubnya dan bahagianya kita semua dalam lingkup dana pensiun ini adalah suatu bukti". ujar Edi

Sementara dari sisi pengelolaan, senada apa yang disampaikan oleh Hadian pada sambutan awal, Edi mengatakan bahwa mengejar *Return of investment* dalam kondisi yang serba dinamikanya seperti hari ini tidak mudah. Tapi alhamdulillah Dana Pensiun Telkom sampai posisi terakhir bisa menempuh sampai angka hampir 9% (8,9%) di mana industrinya nya hanya sekitar 7, 7%.

"Jadi terima kasih kepada teman-teman pengurus dan jajaran Dapen Telkom yang ini semua menambah optimisme kita semua beserta anggotanya yang mencapai 40.000 lebih. Saya pun juga adalah anggotanya, secara pribadi saya pun mengucapkan terima kasih kepada Pak Hadian beserta timnya", kata Edi dengan ekspresi bahagia

Yang kedua kata Edi, seperti yang disampaikan oleh Pak Ichlas bahwa *challenge* di tahun 2020 tidak lebih mudah. Apalagi banyak hal diluar kemampuan kita. Perang dagang belum selesai, Amerika ada gejolak, tapi Indonesia harus terus dan terus optimis, dimana posisi terakhir, Indonesia tingkat pertumbuhan ekonominya ketiga di dunia. Ketika krisis begitu masif, bahkan beberapa negara sudah menyatakan diri masuk ke resesi ekonomi, tetapi Indonesia masih urutan ketiga di bawah China yang mana pertumbuhannya 6%. Yang kedua adalah India yang biasanya sekitar 6% sekarang turun 5%-nan hampir sama dengan Indonesia. Dan Indonesia patut bersyukur dari target 5, 01% bisa mencapai 5,07%.

"Dan ini bagi saya tidak ada alasan, sebagai modal kita semua untuk meneruskan optimisme yang ada. Bahkan jika kita melihat Amerika latin, seperti Argentina Meksiko atau di Jerman dan seterusnya di Eropa apa itu sudah masuk ke dalam resesi. Kita bersyukur cukup stabil ditambah lagi tingkat investasi yang membuat negara lain masuk ke negara Indonesia seperti halnya Jepang", papar Edi.

Edi mengajak kepada pengurus didukung oleh doa oleh anggota dan para pesertanya harus lebih optimis dan punya semangat baru untuk menatap tahun 2020.

Yang ketiga, Edi sampaikan terima kasih atas upaya maksimal pengurus dalam kondisi kondisi ekonomi seperti ini saja mampu mencapai ROI (*Return of investment*) di atas rata-rata. Meski begitu Edi mengingatkan agar jangan puas diri dengan kondisi yang ada. Edi berharap Pengurus bisa melihat bagaimana negara-negara lain yang lebih baik dalam hal pengelolaan dana pensiunnya. Coba kita *cek* di dunia ini posisi tahun 2018, pengelolaan dana pensiun berdasarkan referensi internasional yang terbaik adalah Belanda dan Denmark. Bahkan di Denmark itu diraih 6 tahun berturut-turut sebagai *the best country* dalam hal *memanage pension fund*.

"Boleh jadi kita belajar dari Google, internet, atau kalau ada rezeki lain Benchmarknya bisa hadir di sana. Atau mengundang ekspertnya hadir di sini. Banyak optionsnya. Kalau kita dalami mengapa kita perlu Benchmark? Mungkin belum tentu tepat 100% dapat diterapkan di Dana Pensiun Telkom, tapi saya yakin banyak hal yang bisa kita contoh", imbau Edi.

Sederhana saja, di Denmark punya GDP besarnya sepertiga dari pada di Indonesia. GDP Indonesia sekitar 1 trillion Dollar. GDP Denmark sekitar 340 miliar dolar. Ini artinya menurut Edi, Dapen Telkom bisa *dimanage* dengan lebih baik. Apalagi potensinya berbeda di mana Denmark adalah negara kecil, Indonesia sangat luas.

Untuk itu Edi sangat berharap agar pengurus dan kita semua tentunya, menggali setiap peluang yang ada. Pilihan-pilihan bisnis itu tidak ada yang tidak berisiko. Sehingga mitigasi setiap risiko itu adalah suatu hal yang wajib. Di sisi lain kelembagaan yang harus dilengkapi, ada kelompok kerja yang sifatnya sebagai Komite Risiko. Sehingga membantu Pengurus dan Dewan Pengawas agar setiap risiko itu dapat dimitigasi dari awal.

"Saya meyakini bahwa ruang itu masih ada, sehingga harapan kita di tahun 2020 dan tantangan bagi kita semua, akan kita jawab kelak pada saat ulang tahun Dapen yang ke-38 di tempat ini". tambah Edi menutup sambutannya.

Puncak HUT Dapen Telkom yang ke-37 dilakukan pemotongan tumpeng oleh Edi Witjara diserahkan kepada Hadian Giri Santosa, sambil diiringi nyanyi bersama hadirin lagu Selamat Ulang Tahun Jamrud.

PENGHARGAAN & PEMENANG LOMBA

Kemudian rangkaian acara dilanjutkan dengan Pengumuman dan Pemberian Hadiah dan Penghargaan antara lain :

Pemenang PC P2Tel Terbaik2019 ini: Tim Penilai Dapen meliputi Kategori Pelayanan PMP dan Akurasi Data; sedangkan Tim Penilai P2Tel meliputi Kategori Bedah Rumah, Dana Sosial dan Laporan Keuangan. Yang cukup mengejutkan adalah PC P2Tel Solo, yang mampu menyabet 3 Kategori Terbaik, yaitu Pelayanan PMP, Bedah Rumah dan Laporang Keuangan. Berikut daftar dan besarnya hadiahnya.



Pemenang lomba olah raga



Penghargaan kepada Pemenang PC P2Tel Terbaik



Penghargaan kepada Treg 1-7



Penghargaan kepada Perusahaan Penyetor Tepat Waktu

DAFTAR PEMENANG PC TERBAIK 2019.

NO	Kategori	Kriteria Penilaian	Pemenang
1	Pelayanan PMP	a. CSI 2019 b. Komunikasi dengan Dapen c. Kunjungan Kriteria A	Kelas A : 1. Solo / Surakarta (Rp.7.500.000) 2. Makassar (Rp.6.500.000) Kelas B : 1. Sibolga (Rp.6.000.000) 2. Bondowoso (Rp.5.000.000)
2	Akurasi Data	a. Meninggal dunia atau janda / duda menikah lagi didatulkan b. Akurasi Data PMP c. Pemahaman status PMP d. Pemahaman proses Data Ulang e. Knowledge Awareness Datul f. Akurasi Data Pengurus Cabang g. Optimalisasi Penggunaan Simpul h. Kecepatan Pelaporan Meninggal Dunia	Terbaik : 1. Sidoarjo (Rp.7.500.000) 2. Madiun (Rp.6.500.000) 3. Kendari (Rp.5.500.000)

No	Kategori	Kriteria Penilaian	Pemenang
1	Bedah Rumah	a. Tingkat Kesulitan b. Jumlah BR c. Koordinasi dan Komunikasi d. Inisiatif PC e. Kualitas / hasil pekerjaan BR f. Lama pekerjaan g. Pelaporan	Terbaik : 1. Solo / Surakarta (Rp.6.000.000) 2. Bogor (Rp.5.000.000) 3. Bekasi Timur (Rp.4.000.000)
2	Dana Sosial	a. *Customer Handling* b. Efektif Proses c. Akurasi Dokumen	Kelas A : 1. Jakarta Pusbaru (Rp.6.000.000) 2. Yogyakarta (Rp.5.000.000) Kelas B : 1. Banyuwangi (Rp.5.000.000) 2. Cianjur (Rp.4.000.000)
3	Laporan Keuangan	a. Kesesuaian dalam juknis laporan keuangan PC b. Laporan kegiatan yang diambil dari kegiatan yang ada di ART dan PKS (Dapen dan Yakes) c. Pengawasan keuangan dan kegiatan oleh BP d. Respon pengiriman laporan	Kelas A : 1. Solo / Surakarta (Rp.6.000.000) 2. Madiun (Rp.5.000.000) Kelas B : 1. Palu (Rp.5.000.000) 2. Cepu (Rp.4.000.000)

Menanggapi adanya kerjasama dengan 5 Pilar Telkom Group dan pemilihan PC P2Tel Terbaik, Teuku Muda Nanta, EVP TReg-2 mengatakan bahwa 5 Pilar tersebut telah berjalan dengan baik, kami pun mengharapkan karyawan yang masih aktif untuk turut membantu P2Tel, dan kami pun di TReg-2 selalu berusaha membantu dan memfasilitasi teman2 di P2Tel yang sifatnya kegiatan silaturahmi, bakti sosial,olah raga bersama, bedah rumah, dan lain-lain.

Sementara Peraih 3 Perhargaan Terbaik PC P2Tel, merasa besyukur dan terima kasih ke berbagai pihak yang telah membantu PC Solo. *"kemenangan ini merupakan hasil kerjasama semua team, semua anggota, dukungan Witel Solo, Sekar, PP P2Tel, dan juga support dari Dapen Telkom. Pelayanan Dapen tahun 2019 ini sangat mantap. Terima kasih.",* ujar Amin Nur Ahmadi, Ketua PC P2Tel Solo.

Pada kesempatan HUT Dapen ini, Pengurus Dapen Telkom dan P2Tel memberi Penghargaan Khusus, sekaligus terima kasih kepada Telkom Regional di seluruh Indonesia, dan juga YAKES TELKOM, SEKAR TELKOM, serta CDC yang telah berkontribusi atas upaya mendukung dan memfasilitasi segala kegiatan yang dilakukan Dapen Telkom dan P2Tel, sebagai wujud memperkuat 5 Pilar Telkom Group, sekaligus upaya peningkatan kesejahteraan para peserta/ pensiunan.

Disamping itu diberikan Penghargaan kepada 7 Penyetor Tepat Waktu kepada Dapen, yaitu perusahaan : 2. Telkom Internasional; 2. PT PINS;3. PT SSI; 4. KKS Property;5. PT. Telkom; 6. PT SJU; 7. PT Perkebunan Nusantara.

Selain itu dilakukan *Launching* Produk Inovasi Dapen yaitu Damars, Amanat, Om Edin) yang diiringi Penyerahan Manual Book nya dari Ketua Komite Inovasi ke Kabid GA dan Kabid SDM Telkom.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN DAPEN TELKOM 2019 SEMESTER 1

PENGANTAR

Laporan Keuangan Dapen Telkom Semester-I Tahun Buku 2019 telah direviu oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Roebiandini dan Rekan sebagaimana dimuat di dalam laporan Nomor 00007/2.0756/AK/08/0507-2/I/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, yang dilakukan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat sebagai berikut : *"Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan interim tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Aset Neto Dana Pensiun Telkom tanggal 30 Juni 2019 dan Perubahan Aset Neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."*

Sedangkan untuk Laporan Portofolio Investasi Semester-I Tahun Buku 2019 telah direviu oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoemarma, Wahyudin & Rekan sebagaimana dimuat di dalam laporan Nomor 084/LPI.19.DPT-2/DWR/DJB/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan pendapat sebagai berikut : *"Menurut pendapat kami, pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa portofolio investasi Dana Pensiun Telkom telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-Undang Nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pelaksanaannya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Investasi Dana Pensiun Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/ POJK.05/2015 tentang Investasi Dana Pensiun. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2016 tanggal 23 Februari 2016 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun, Bentuk dan Susunan serta Tata Cara Penyampaian Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun, Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PD.207.04/r.02/PS950/COP-J2000000/2017 tanggal 7 Juni 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, serta Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selaku Pendiri Dana Pensiun Telkom Nomor PD.310.00/r.01/KU000/COP-I2000000/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Telkom, untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material."*

Informasi Ringkasan kinerja keuangan dan investasi selama Semester-I Tahun Buku 2019 sebagai berikut:

Tabel 1 : POSISI PENDANAAN

NO	URAIAN	30 JUNI 2019	31 DES 2018	TUMBUH
1	Kekayaan untuk Pendanaan	18.894,95	18.304,10	3,23%
2	Nilai Kini Aktuarial	18.559,88	18.223,95	1,79%
3	Surplus	335,07	70,15	377,63%
4	Rasio Kecukupan Pendanaan	101,81%	100,38%	1,43%
5	Kualitas Pendanaan	Tingkat Ke -1	Tingkat Ke -1	

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 2 : POSISI INVESTASI DAN ALOKASI ASET INVESTASI

KELOMPOK ASET	KELAS ASET	ASET INVESTASI 30 JUNI 2019	BOBOT	ASET INVESTASI 31 DESEMBER 2018	BOBOT	TUMBUH YTD
		(Rp)	%	(Rp)	%	%
KAS	Deposito Berjangka	870,40	4,70%	840.50	4.67%	3,56%
	Deposito on Call	80,40	0,43%	32.48	0.18%	147,54%
	JUMLAH KAS	**950,80**	**5,14%**	**872.98**	**4.85%**	**8,91%**
EFEK BERPENDAPATAN TETAP	SURAT BERHARGA NEGARA					
	Surat Utang Negara	2.822,38	15,25%	2,802.12	15.57%	0,72%
	SBSN	933,13	5,04%	634.84	3.53%	46,99%
	SBN	1.679,08	9,07%	1,897.32	10.54%	(11,50%)
	OBLIGASI					
	Obligasi Korporasi	4.742,77	25,62%	4.525,70	25,15%	4,80%
	Sukuk	767,69	4,15%	673,39	3,74%	14,00%
	Efek Beragun Aset	130,45	0,70%	141,64	0,79%	(7,90%)
	RDPT Berbasis MTN	91,85	0,50%	45,01	0,25%	104,05%
	Reksa Dana Terproteksi	-	0,00%	8,53		(100,00%)
	JUMLAH EFEK PEND. TETAP	**11.167**	**60,32%**	**10.729**	**59,61%**	**4,09%**
PROPERTI	Tanah	35,65	0,19%	39,54	0,22%	(9,83%)
	Tahah & Bangunan	138.25	0,75%	138,25	0,77%	-
	JUMLAH PROPERTI	**174**	**0,94%**	**178**	**0,99%**	**-2,19%**
SAHAM PUBLIK	Swakelola					
	Saham Bursa	1.172	6,33%	961,29	5,34%	21,90%
	Alih Kelola					
	Reksa Dana Saham	966,32	5,22%	1.206,53	6,70%	(19,91%)
	Reksadana Campuran	104,65	0,57%	96,90	0,54%	8,01%
	Reksadana Saham yang diperdagangkan	34,44	0,19%	32,52	0,18%	5,93%
	Saham Bursa Full Discretionary (FM)	3.644,93	19,69%	3.632,19	20,18%	0,35%
	JUMLAH SAHAM PUBLIK	**5.922**	**31,99%**	**5.929**	**32,95%**	**(0,12%)**
SAHAM NON PUBLIK	Penyertaan Langsung	298,14	1,61%	288,29	1,60%	3,42%
	JUMLAH SAHAM NON PUBLIK	**298,14**	1,61%	288,29	1,60%	3,42%
	TOTAL ASET INVESTASI	18.512,33	100,00%	17.997,03	100,00%	2,86%

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 6 : HASIL USAHA

NO	URAIAN	1 JAN-30 JUN 2019	1 JAN-30 JUN 2018	TUMBUH
1	Pendapatan Investasi	937,70	854,61	9,72%
2	Beban Investasi	11,30	11,50	(1,70%)
3	Hasil Usaha Investasi	926,40	843,11	9,88%
4	Beban Operasional	64,97	58,10	11,83%
5	Pendapatan (Beban) lain-lain	(0,27)	(0,14)	88,84%
6	Hasil Usaha Sebelum Pajak	861,16	784.86	9,72%
7	Pajak Penghasilan	1,44	2,55	(43,37%)
8	Hasil Usaha Setelah Pajak	859,71	782,31	9,89%

Sumber : Ringkasan dari InfoMemo Dapen Telkom

Tabel 3 : ASET NETO

URAIAN	30 JUN 2019	31 DES 2018	TUMBUH
A. ASET			
▸ **INVESTASI (NILAI WAJAR)**			
1. Tabungan	-	-	-
2. Deposito On Call	80,40	32,48	147,52%
3. Deposito Berjangka	870,40	840,50	3,56%
4. Sertifikat Deposito	-	-	-
5. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-
6. Surat Berharga Negara	5.434,59	5.334,29	1,88%
7. Saham	4.816,72	4.593,48	4,86%
8. Obligasi	4.742,77	4.525,70	4,80%
9. Sukuk	767,69	673,39	(14,00%)
10. Reksa Dana	1.197,27	1.389,49	(13,83%)
11. Efek Beragun Aset	130,45	141,64	(7,90%)
12. Penyertaan Langsung	298,14	288,29	3,42%
13. Tanah	35,65	39,54	(9,83%)
14. Bangungan	-	-	-
15. Tanah dan Bangunan	138,25	138,25	0.00%
TOTAL INVESTASI	**18.512,32**	**17.997,03**	**2,86%**
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	435,77	388,04	12,30%
ASET OPERASIONAL	16,28	14,99	8,59%
ASET LAIN-LAIN	5,58	99,82	(94,41%)
ASET TERSEDIA	**18.969,95**	**18.499,89**	**2,54%**
B. LIABILITAS			
1. Total Liabilitas Di Luar	69,01	84,72	(18,64%)
Nilai Kini Aktuarial			
ASET NETO	**18.900,94**	**18.415,17**	**2,64%**

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 4 : PERUBAHAN ASET NETO

NO	URAIAN	30 JUN 2019	30 JUN 2018	TUMBUH
PENAMBAHAN INVESTASI				
1.	Pendapatan Investasi	937,70	854,61	9,72%
2.	Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	312,94	(1.367,21)	122,89%
3.	Iuran	140,94	19,82	611,01%
4.	Pendapatan di Luar Investasi	0,72	0,77	(6,63%)
5.	Pengembangan Dana Manfaat Tambahan	3,26	1,77	83,96%
	Jumlah Penambahan	**1.395,57**	**(490,23)**	**384,68%**
PENGURANGAN				
1.	Beban Investasi	11,30	11,50	1,70%
2.	Beban Operasional	64,97	58,10	11,82%
3.	Beban di luar Investasi dan Operasional	0,99	0,91	8,26%
4.	MP & THT	735,21	624,82	17,67%
5.	Manfaat Tambahan	95,99	113,23	(15,21%)
6.	Pajak Penghasilan	1,44	2,55	(43,37%)
7.	Pengurangan Lain	(0,13)	(0,04)	256,03%
	Jumlah Pengurangan	**909,80**	**811,08**	**12,17%**
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto		**485,77**	**(1.301,31)**	**137,33%**
Aset Neto Awal Periode		**18.415,17**	**19.447,26**	**(5,31%)**
Aset Neto Akhir Periode		**18.900,4**	**18.145,94**	**2,64%**

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 5 : NERACA

URAIAN	30 JUN 2019	31 DES 2018	TUMBUH
A. ASET			
▸ **INVESTASI (NILAI HISTORIS)**			
1. Tabungan	-	-	-
2. Deposito On Call	80,39	32,48	147,52%
3. Deposito Berjangka	870,40	840,50	3,56%
4. Sertifikat Deposito	-	-	-
5. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-
6. Surat Berharga Negara	5.069,49	5.067,01	0,05%
7. Saham	3.994,70	3.831,07	4,27%
8. Obligasi	4.649,94	4.534,95	2,54%
9. Sukuk	777,00	716,00	8,52%
10. Reksa Dana	1.050,85	1.261,13	(16,67%)
11. Efek Beragun Aset	129,37	143,34	(9,75%)
12. Penyertaan Langsung	156,27	146,42	6,73%
13. Tanah	23,15	25,68	9,83%
14. Bangungan	-	-	-
15. Tanah dan Bangunan	32,99	32,99	0.00%
16. Akumulasi Penyusutan Bangunan	(22,28)	(21,64)	2,95%
TOTAL INVESTASI	**16.812,28**	**16.609,93**	**1,22%**
SELISIH PENILAIAN INVESTASI (SPI)	1.700,04	1.387,09	22,56%
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	435,77	388,04	12,30%
ASET OPERASIONAL	16,28	14,99	8,59%
ASET LAIN-LAIN	5,57	99,81	(94,41%)
TOTAL ASET	**18.969,95**	**18.499,89**	**2,54%**
B. LIABILITAS			
1. Total Liabilitas Di Luar	18.559,89	18.233,94	1,79%
2. Selisih Nilai Kini Aktuarial	341,06	181,22	88,20%
3. Liabilitas di luar Nilai Kini Aktuarial	69,011	84,71	(18,54%)
TOTAL LIABILITAS	**18.969,95**	**18.499,89**	**2,54%**

Dalam Miliar Rupiah

SELAMAT BERGABUNG 1919 GPRP X 2019 DI DAPEN TELKOM







Angka cantik menjadi simbol bagi 1919 wisudawan/wati Purnabakti Telkom tahun2019 yang mengikuti acara GPRP (*Great People Retirement Program*) X Tahun 2019, yaitu Penyerahan Surat Keputusan Pensiunan; Sosialisasi/ Pembekalan oleh Dapen Telkom dan P2Tel di 9 Hotel di Kota Bandung, hingga puncak acara wisuda di Sportaintment – TCUC/ Corpu Gegerkalong Bandung yang berlangsung 11-13 Desember 2019 dengan tajuk *'Baktimu Landasan Penerusmu'.*

Sementara Presdir Dapen Telkom, Hadian Giri Santoso, usai mengikuti acara pelantikan Wisuda Purnabakti di Sportainment/TCUC di Gerlong Bandung menyampaikan Selamat Datang dan Selamat menjadi Purnabakti Telkom, dan Dapen Telkom akan terus berkomitmen untuk mengemban amanah ini sebaik-baiknya untuk melayani para Purnabakti ini".

Gelaran acara ini dimanfaatkan sebaik-baikya bukan hanya oleh wisudawan, tetapi bagi pasukan Dapen Telkom dan P2Tel yang bertugas untuk memperkenalkan peran dan tugasnya, khususnya bagi Dapen Telkom dilakukan dimulai dari pencatatan data, foto diri, *finger print*, serta *entry data questioner* secara digital melalui *scanning barcode* di *smartphone* masing-masing peserta wisuda yang dilakukan bersamaan peserta *cek in* di hotel mana ia ditempatkan.

Tim Dapen Telkom beranggotakan antara 2-4 orang di setiap hotel, yang tersebar antara lain di lokasi hotel berikut dengan jumlah wisudawan berdasarkan Regional/Asal:

1.	Treg 1 Medan	: 340 orang	: Hotel Asrilia dan Hotel Horison
2.	Treg 2 Jakarta	: 308 orang	: Hotel Best Western & Hotel Aryaduta
3.	Treg 3 Bandung	: 141 orang	: Hotel Ibis Braga
4.	Treg 4 Semarang	: 182 orang	: Hotel Grand Tjokro
5.	Treg 5 Surabaya	: 393 orang	: Hotel El Royale
6.	Treg 6 Kalimantan	: 68 orang	: Hotel Travelo / Amerra
7.	Treg 7 Makasar	: 135 orang	: Hotel Haris Ciumbuleuit
8.	Non Reg Jakarta	: 248 orang	: Hotel Garden Permata / V Hotel

Akses Info tentang Dapen Telkom:
Link Survei Harapan PMP:
http:/bit.ly/SurveiDapenTelkom
Link Materi:
Http./bit.ly/MateriWisudaPurnabakti

Pada tanggal 11 Desember sore hingga malam dilakukan sosialisasi Dapen Telkom dan P2Tel masing-masing diberi kesempatan 15 menit, yang mana Dapen Telkom mempresentasikan berkaitan dengan visi misi, tugas, hak dan kewajiban, *Simpul Mobile*, dan lain-lain.

Hal ini sangat berguna mengingat banyak wisudawan yang belum mengenal peran dan tugas dari Dapen Telkom. Bagi Dapen Telkom, sebagaimana Ari Sudrajat, Kabid Man Program & Pelayanan, Dapen Telkom sampaikan bahwa presentasi dengan waktu 15 ini relatif belum efektif, mengingat materi yang cukup banyak, di samping para peserta fokus perhatiannya cukup bercabang, karena acara wisuda ini juga diisi dengan wisata sambil sambil ditemani oleh pasangannya (suami/istri) masing-masing.

Board of Director PT Telkom yang hadir di acara pembekalan dan Penyerahan SK Pensiun adalah Edi Witjara, Direktur HCM PT Telkom yaitu di Nexa Mercure Hotel di Jl. Supratman Bandung. Pada kesempatan itu juga Edi Witjara didampingi oleh beberapa *senior leader* dari PT Telkom, juga perwakilan dari Sekar, dan tak ketinggalan dari Dapen Telkom yang hadir M. Sulthonul Arifin, selaku Direktur Kepesertaan Dapen Telkom.

Sungguh beruntung para peserta wisuda dari Non Regional Jawa Barat yang ditempatkan di Nexa Mercure Hotel, pasalnya di sinilah satu-satunya yang diwakili oleh salah satu BoD yang bisa hadir untuk menyampaikan penyerahan SK Pensiun, sementara di 8 hotelnya hanya diwakili oleh *senior leader* PT

Telkom terbaiknya Namun Edi Witjara mengingatkan ketidakhadiran BOD ini tidak mengurangi makna dari acara ini.

Dalam kata sambutannya, Edi Witjara menyampaikan 3 hal: Pertama, Telkom merasa kehilangan dari purnabakti yang jumlahnya tidak sedikit, yaitu 1919 orang, karena mereka adalah pahlawan terbaik PT Telkom; yang kedua adalah Pensiun adalah proses alami yang pasti kita lalui, namun para hadirin/purnabakti sekarang lebih beruntung dibanding Edi Witjara, pasalnya Edi Witjara mengalami pensiun dini, karena dipensiunkan 11 tahun lebih awal dari seharusnya, sehingga sangat berharap para wisudawan ini dengan rasa syukur; dan yang ketiga mengingatkan bahwa para purnabakti sudah ada yang menunggu untuk bergabung, yakni Dapen Telkom dan juga untuk aktif sebagai anggota P2Tel.

Pada kesempatan itu, Edi Witjara memperkenalkan M. Sulthonul Arifin yang turut hadir di acara tersebut. *"kalau tidak mengenal Pak Sulthon ini sebagai Direktur Kepesertaan Dapen Telkom, maka hidup bapak/ibu semua akan kurang bahagia",* seloroh Edi Witjara sambil memohon Pak Sultoh untuk berdiri.

Oleh karena itu kita harus mengenal Pak Sulthon ini, karena beliau dengan Dapen Telkomnya yang mengatur dan melayani para PMP/pensiunan yang jumlahnya lebih dari 31.000 peserta.

Kami memang belum sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan ide-idenya, serta teruslah untuk menjalin silaturahmi", harap Edi Witjara menutup kata sambutannya.

Rusmargono, yang mewakili PP P2Tel dalam mempresentasikan peran dan tugas P2Tel menyampaikan salah satunya adalah dengan mengutip pernyataan mantan Dirut Telkom Alex J. Sinaga, bahwa *'sesungguhnya purnabakti Telkom MASIH MEMILIKI P2Tel, Dapen Telkom, Yakes Telkom dan Sekar yang selalu berpartner dengan management PT Telkom untuk MEMIKIRKAN bukan hanya karyawan yang masih aktif, tetapi juga karyawan yang TELAH PENSIUN".*

Di kesempatan kedua, tampil Nuraisyah, Kabag Pelayanan Dapen Telkom yang mempresentasikan secara singkat profil Dapen Telkom, baik secara langsung maupun dengan audio visual. *"Dapen Telkom juga saat tahun 2020 ini meluncurkan Program Pensiun Berdaya, disamping itu kantor Dapen juga difungsikan pula sebagai meeting point bagi para purnabakti untuk bersilaturahmi maupun pemberdayaan pensiunan"* papar Nuraisyah.

Wisudawan sebanyak hampir 2000 ini yang hadir di Corpu Gegerkalong, dibagi dua waktu, mengingat kapasitas tempat yang terbatas, yaitu pada tanggal 12 Desember 1919 untuk Batch 1, sementara tanggal 13 Desember 1919 untuk Batch 2.

Antusiasme dan rona wajah haru bahagia para peserta wisuda mewarnai sepanjang kedatangan, saat penyerahan SK, Inagurasi/pelantikan hingga tour wisata, hal ini menjadi bukti bahwa mereka yang hampir seluruhnya adalah pensiun normal sungguh dinantikan saat-saat memasuki pensiun. Tapi tak sedikit masih berharap mereka untuk mendapat kesempatan untuk masih bisa berkarya baik di lingkungan Telkom maupun di luar Telkom.

Selamat memasuki Purnabakti, Semoga Tetap Berkarya dan Produktif, dan bisa menikmati masa pensiunnya dengan rasa bahagia dan penuh berkah.



"Pensiun itu happy, healthy & Wealthy. Bahagia bersama anak, cucu dan menantu". (Yunarti, Non Regional Jabar/ Telkom University)

"Perusahaan telah memberi Bekal menjadikan motivasi kita untuk tetap Semangat. Pensiun Memang OKE!" (Dede Haryati, Non Regional Jabar/ Unit Kerja SSOP Telkom)

RAKOR DAPEN TELKOM 2019 & PRESENTASI CSI 2019



Tak dikira tanggal 4-5 Desember 2019 menjadi hari-hari yang sangat melelahkan bagi Bagian Pelayanan dan Kepesertaan Dapen Telkom dan PP P2Tel setelah mereka duduk bersama pagi hingga sore hari untuk menyelaraskan satu pikiran dan langkah dalam acara yang bertajuk "Rapat Koordinasi (Rakor) Dapen Telkom, Evaluasi Program Kerja 2019 dan Rencana Kerja 2020 di Galeria Topas Hotel, Bandung.

Acara yang dibahas pada hari pertama adalah Presentasi dan Kajian Hasil CSI (*Customer Satisfaction Index*) Dapen Telkom 2019; Ngobras tentang Pelayanan PMP/Datul; Rencana PKS Dapen dan P2Tel 2020; sedangkan di Hari Kedua dibahas antara lain Presentasi dan Kerjasama CDC (Community Development Centre) Telkom; Program Pensiun Berdaya; dan Persiapan Kerangka Kerja Dapen Telkom dan P2Tel untuk Wisuda Purnabakti Telkom tahun 2019.

Setelah pemandu acara Dina dan Amel dari Dapen Telkom membuka acara, Abdul Harry dari P2Tel memimpin doa agar di Hari Pertama Rakor ini berjalan lancar dan penuh berkah. Kemudian dilanjutkan dengan laporan dari Ketua Penyelenggara, yaitu Ari Sudrajat, Kabid Man Program & Pelayanan yang menjelaskan bahwa meski acara ini cukup mendadak, namun diharapkan peserta dapat mengoptimalkan waktu dan materi yang begitu penting untuk program Dapen Telkom maupun P2Tel di tahun 2020. Beberapa hal yang dibahas adalah terkait PKS Dapen Telkom dan P2Tel yang akan berakhir April 2020, maka pada kesempatan ini akan dibahas materi-materi dan tim satgasnya yang nantinya akan dibuat Surat Keputusannya.

Di samping itu juga SK Program Pensiun Berdaya yang sebelumnya masih berupa *pilot project*, maka pada tahun 2020 akan menjadi program unggulan Dapen Telkom bersama P2Tel. Secara khusus Ari menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Puguh, konsultan Premium yang sudah melakukan CSI Dapen Telkom selama tiga tahun berturut-turut, yang fungsinya memotret terutama kinerja pelayanan Dapen Telkom, sehingga hasilnya dapat dikritisi oleh peserta Rakor ini.

Dalam Kata Sambutan Pengurus Dapen Telkom yang diwakili oleh Siti Rakhmawati, selaku Direktur Keuangan & SDM Dapen Telkom menyampaikan permohonan maaf dari Pak Sultohnul Arifin, selaku Direktur Kepesertaan Dapen Telkom yang berhalangan hadir untuk membuka forum ini. Siti Rakhmawati menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada jajaran pengurus P2Tel yang telah membantu pelayanan atau operasional Dapen Telkom yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga Dapen Telkom dapat menghemat biaya operasional dengan tidak perlu membuka kantor-kantor pelayanan di daerah, seperti Data Ulang, kegiatan sosialisasi, edukasi, dan lain-lain. Dengan kata lain organisasi P2Tel adalah kepanjangan Dapen Telkom dalam kegiatan operasional Dapen Telkom di daerah-daerah.

Terkait PKS dan Dapen tahun depan yang akan berakhir, Siti Rakhmawati berharap di forum ini akan lahir masukan dan *feedback* supaya ke depannya kita bisa lebih *improve* lagi. *"ada feedback dari kami dimana ada case beberapa peserta dari daerah, mungkin sebagian kecil saja, yang mana mereka belum mengenal atau memanfaatkan secara baik P2Tel, akibatnya mereka dari Cabang masih ke Dapen, nah untuk masalah ini bagaimana solusinya sehingga bisa cepat dan efektif lagi (P2Tel, red) untuk menjangkau pesertanya"*, harap Siti Rahmawati yang akrab dipanggil Ibu Rahma.

Rahma menjelaskan bahwa saat ini adalah momen yang sangat penting dalam

mewujudkan visi Dapen Telkom untuk membantu kesejahteraan para pesertanya, yaitu dengan memanfaatkan aturan yang ada di PDP (Peraturan Dana Pensiun) dimana dua tahun terakhir ini telah merealisasikannya dalam bentuk Manfaat Tambahan, yang awalnya diperjuangkan oleh Pak Djaka Sundan ketika memimpin Dapen Telkom beberapa tahun lalu. Upaya ini tentu sedikit banyak untuk menyiasati dan menjawab adanya isu yang masih berkembang bahwa sebagian dari peserta mengharapkan kenaikan MP, sebagai akibat dari beberapa faktor seperti : Dapen 01 dan Dapen 02; daya beli peserta yang menurun akibat inflasi; tingkat *financial planning* peserta yang relatif masih kurang.

Di samping itu juga Rahma menjelaskan secara rinci tentang Investasi berbasis kewajiban. Kinerja Kuangan dan kewajibannya dalam mengembangkan dananya untuk Manfaat Pasti, dimana saat ini RKD nya hanya mencapai 100 %. *"Kewajiban pensiun dalam program Manfaat Pasti merupakan kewajiban senior bagi Pendiri. Walau didanai oleh iuran normal, apabila terjadi defisit menjadi contingent liability Pendiri".* Jelas Rahma.

Dijelaskan pula ada beberapa faktor dalam RKD yaitu 1). Aspek Kewajiban: (perubahan suku bunga untuk mengevaluasi kewajiban; kenaikan harapan hidup (*longevity risk*); harapan peningkatan kesejahteraan; 2) Aspek aset (risiko pasar, kredit likuiditas, operasional, dll); 3) Aspek *missmaatch* antara aset dan kewajiban (secara alami kewajiban dapen lebih panjang daripada aset).



"kalau kita lihat ini menjadi trend seperti di Eropa, Amerika, Jepang dan negara-negara lain, karena teknologi kesehatan lebih bagus, maka tingkat harapan hidupnya meningkat, dimana hal ini bagi dana pensiun menjadi risiko tambahan atau longevity risk ", jelas Rahma.

Rahma menjelaskan pula tentang *Current More Challenging Conditions*, dari sisi peserta, Dapen Telkom, Market, Pendiri. Yang cukup menarik adalah adanya indikasi bahwa sebagian besar pensiunan tidak memiliki *life cycle investing* yang memadai, dan berdasarkan CSI: 85% terindikasi masih ada kewajiban keuangan (hutang) dengan pihak lain, seperti perbankan dll.

"Perjalanan panjang Aset, Kewajiban dan RKD Dapen Telkom sejak tahun 1997, RKD Dapen Telkom pernah mengalami keadaan yang tidak bagus pada tahun 2003 sebesar 48% dan seiring waktu membaik dan mencapai puncaknya pada tahun 2014 yang mencapai 119%, sehingga kita bisa 'cuti' iuran normal yang mana dengan surplusnya itu, yang biasanya tiap tahun meng'iur' 200 miliar, maka selama lima tahun Pendiri bisa menghemat 1,2 triliun untu cuti iuran normal". Jelas Rahma.

Setelah itu Dapen Telkom pun bisa memberikan manfaat tambahan. Namun di tahun 2019 RKD Dapen yang 'pas-pasan' sebesar 100% , maka ke depannya Manajemen Dapen Telkom akan melakukan 'best effort', menjaga kinerja yang optimal, kita sustained juga, dan berharap Pendiri terketuk, karena Pendiri kan sudah memakai surplus untuk cuti iuran normal, ayoo dong karena kita belum bisa mencapai 105% untuk Manfaat Tambahan, nah ini sedang kita perjuangkan tapi kita belum bisa janji," harap Rahma. Sebagaimana diketahui bisnis Telkom saat ini sedang menghadapi tantangan berat.

Menutup kata sambutannya, Rahma memohon doanya kepada jajaran P2Tel dan *Great Heroes,* supaya Dapen Telkom diberi kemudahan dan bisa terus memberi manfaat bagi para peserta, juga bersama CDC mudah-mudahan kita bisa bersinergi untuk mendukung program Pensiun Berdaya dan melahirkan keputusan-keputusan yang bisa mengimbangi untuk tetap meningkatkan kesejahteraan para peserta kita.

PRESENTASI CSI 2019

Pada presentasi CSI Dapen Telkom 2019, Puguh, Direktur Utama Premium, memaparkan profil perusahaannya yang bernama PT. Premium Prima Ekselen yang didirikan oleh 17pensiunan Telkom tahun 2015, dengan tujuan ingin berbuat sesuatu bagi masyarakat setelah pensiun.

Dalam menangani Dapen Telkom pun, Premium harus bersaing dengan tiga perusahaan sejenis dari luar yang profesional. Puguh menyadari bahwa purnabakti dari Telkom itu dibekali oleh banyak talenta sebagai modal untuk bisa dikembangkan lebih bermakna lagi setelah pensiun. Sehingga bisa dikatakan sebagai pencetak Pensiun Berdaya. *"Kami ini merupakan bagian dari perwujudan Pensiun Berdaya yang digagas oleh Ibu Rahma dan Pak Ari"*, tegas Puguh.

Yang sangat menarik pelajaran yang diambil dalam menangani Dapen Telkom dan beberapa perusahaan BUMN ini adalah menurut Puguh bahwa *"seseorang tidak akan ragu dalam mengabdi kepada perusahaannya jika masa pensiunnya terjamin".* Sehingga betapa pentingnya dalam mengelola para pensiunannya.

Yang paling mendasar dalam proses awal survei ini Premium harus bisa menilai *"seberapa baik kita bisa menilai diri sendiri dibanding seberapa baik orang menilai diri kita".* Yang terbaik dari proses ini adalah *'Meaningful Result',* artinya baik dari sisi *reliable, actual dan actionable.* Menurut Puguh posisinya adalah seperti misalnya kita sudah berbuat terbaik bagi peserta, dan peserta juga merasakan dan mempersepsi seperti yang dipersepsi oleh kita (Dapen Telkom). Tapi bisa saja, kita belum banyak melakukan banyak hal/bagus, tetapi sudah dipersepsi baik oleh peserta. Ini adalah *missleading*, dan ini sebenarnya tidak baik.

Realibility Survei, ruang lingkup yang disurvei di Dapen Telkom menurut Puguh mencakup seluruh layanan Dapen Telkom yang terdiri dari 1. Laporan Pembayaran Uang Pensiunan Manfaat Pensiun Bulanan; 2. Laporan Pembinaan PMP (Sosialisasi/Edukasi/ Kunjungan, JBO, Oplimalisasi Pemanfaatan media Informasi; 3. Layanan Pelaporan dan Pendataan Ulang (DATUL); 4. Laporan Kebutuhan dan Informasi; 5. Layanan Konsultasi, Pertanyaan dan keluhan PMP melalui telepon, CS, e-mail dan media sosial; 6. Layanan Penerbitan dan

Penyampaian Surat Keputusan (SK) Pensiun; 7. Layanan Pemberian Bantuan Perbaikan (Bedah) dan Sewa Rumah.

"yang cukup menarik dalam survei ini terkait program bedah rumah, ada yang sudah dilayani bedah rumah tapi ternyata ada yang merasa tidak puas, yang mestinya kan puas dan nilainya 100 tapi ini 85, nah ini perlu digali penyebabnya, ini ada sesuatu", ujar Puguh.

Ada tujuh tahap pelaksanaan survei ini yang dilakukan secara *on-line* dari mulai merancang hingga mempresentasikannya. Dilakukan secara *on-line*, karena jika *off-line* dengan menyebar kertas ke seluruh Indonesia, itu biayanya sangat besar, juga menghemat waktu, karena dalam waktu seminggu hasilnya sudah bisa selesai. Ada beberapa tipe Responden/Pelanggan, antara lain: Yang di atas 80 tahun; Yang Pensiun di bawah 2002; Pensiun Dini; Pengurus P2Tel; Penerima Bantuan; dll.

Pada survei ini ditetapkan jumlah responden sebesar 8% dari total PMP (32.676 orang) yaitu sebesar 2.635 orang dengan tingkat *margin error* sebesar 2,3%. Dari hasil ini 84% yang merespon dari Sabang sd Merauke, dimana total responden yang terbanyak adalah yang berdomisili di Pulau Jawa sebesar 70,5%. Angka 84% ini tumbuh lebih baik meski semakin menipis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana CSI ini sudah dilakukan sejak tahun 2015. Sebaran survei ini juga didasarkan per Regional dari Regional I sampai dengan Regional 7.

"Ada catatan yang cukup menarik dari score kepuasan di masing-masing regional, hal ini mungkin ada hubungan antara pertanyaan dengan tipe responden, dimana ada yang namanya 'kompor' yang positif dinamakan promotor, sedangkan yang negatif dinamakan destraktor yang mencapai 11,28%, dimana ini terkait pertanyaan "apakah Dapen Telkom memiliki wewenang untuk menaikkan MP" "ini cukup bahaya, karena pemahaman responden terhadap tentang 'Dapen Telkom tidak memiliki wewenang untuk menaikkan MP itu kecil, dan ini bisa mengganggu'" jelas Puguh dengan nada khawatir.

Dengan Rakor ini bagaimana Dapen Telkom dan P2Tel dapat menyusun program yang sinergi yang menjadi kekuatan bersama. Hal ini juga terkait dengan Program Bedah Rumah, yang mana tidak sedikit yang tidak puas, hal ini terutama masalah komunikasi, dimana yang mendapatkan program tersebut seolah-olah dapat dipenuhi kebutuhannya sesuai plafon/biaya yang diinginkan. Tapi sejatinya yang perlu diluruskan bahwa Bedah Rumah itu adalah hanyalah berupa Bantuan saja, bukan terfokus bedah rumahnya. Maka jika tidak dikomunikasikan dengan baik, yang semestinya berupa bantuan, tapi malah dipersepsi sebagai tawar menawar/negoisasi itu, sehingga jika tidak terpenuhi penerima bantuan, maka akibatnya mereka tidak puas. Jangan sampai menganggap Dapen Telkom itu uangnya banyak dan bisa begitu saja memberi bantuan. *"jadi ini yang perlu dikomunikasi dengan tepat, dan ini pula yang kami rekomendasikan",* jelas Puguh.

Menanggapi masalah ini dalam forum tanya jawab, Mustajab, pengurus P2Tel yang bertanggung jawab dalam program Bedah Rumah ini, menganggap tingkat kepuasan terhadap program ini berdasarkan CSI ini menurun cukup wajar, karena *plafon* yang diberikan pun menurun dibandingkan dengan tahun lalu, apalagi rata-rata masing-masing cabang menganggarkan/ memberi plafon yang cukup tinggi, terkadang ada yang mencapai 100 sampai 150 juta per rumah.

Selain Program Rumah yang cukup alot dibahas oleh para peserta, juga terkait dengan hasil CSI berdasarkan per Regional. Yang sangat menarik juga ada daerah-daerah yang meski dekat dengan pusat informasi, namun hasil CSI tidak berkorelasi hasilnya lebih baik atau tinggi.



Hasil CSI berdasarkan Regional menunjukkan bahwa CSI Tertinggi diperoleh oleh Regional 6 dengan nilai 93,24%, sementara Regioal lain : Reg 7 (92,22%); Reg 5 (86,44%): Reg 1 (83,20%); Reg 2 (82,93%); Reg 4 (82,67%); dan yang terendah Regioanal 3 (81,75%).

Hal inilah juga menjadi tugas selain pengurus cabang, juga Bapak atau Ibu Asuh berdasarkan daerah masing-masing, untuk melakukan pendekatan-pendekatan lebih mendalam dan personal. Hal ini mengingat setiap daerah satu pendekatan komunikasinya bisa jadi berbeda dengan daerah lain. Di samping itu peran PC yang begitu besar itu sangat menentukan. Jika PC nya aktif melakukan komunikasi dan kunjungan, maka akan cenderung para peserta merasa nyaman dilayani dan lain-lain. Upaya Sosialisasi Dapen Telkom penting untuk terus seperti MUDP, Program Pensiun Berdaya dan lain-lain seperti yang sudah dilakukan di Bandung, Pamekasan, Jakarta, dan Makasar.

Pada siang harinya dilanjutkan dengan Diskusi yang bertajuk "Ngobras tentang Pelayanan PMP" yang dibawakan oleh Angkoso Suryocahyono, Kabid Man & ADM Dapen Telkom, dimana peserta dilibatkan untuk mengisi kuesioner secara digital tentang Pelayanan PMP, yang kemudian mendapat respon yang beragam dari peserta. Satu jam kemudian acara dilanjutkan dengan Pembahasan Perpanjangan PKS antara Dapen Telkom dengan P2Tel, yang rencananya berakhir akhir Maret 2020. Diskusi dipimpin oleh Djaka Sundan, selaku Ketua Umum P2Tel yang mana berharap bisa mendapatkan *justifikasi* tentang program Pensiun Berdaya, karena hal ini baru pertama kali digulirkan di tahun 2020.

RAKOR DAPEN TELKOM 2019 HARI KE-2

Pada hari ke-2 Rakor Dapen Telkom, digelar tanggal 5 Desember 2019 dengan membahas lebih mendalam beberapa topik, dimulai dari pemaparan Data Ulang oleh Angkoso Suryocahyono; Presentasi CDC yang dibawakan oleh Wahyudi dan tim dari CDC yang mana selain menjelaskan visi dan komitmen CDC terhadap pemberdayaan masyarakat, juga terkait dengan Bina Lingkungan yang akan akan digulirkan untuk Program Bedah Rumah. Presentasi CDC ini menjadi kesempatan yang berharga oleh Dapen Telkom dan P2Tel yang akan mengajukan konsep agar adanya alokasi dana dari CDC

untukProgram Pensiun Berdaya Dapen Telkom di tahun 2020. Ditegaskan oleh Panelis dari CDC bahwa jika dari 100 orang yang dibina, kemudian ada 10 yang bisa sukses, itu sudah hebat.

Pada siang harinya dipimpin oleh Djaka Sundan digelar pembahasan per kelompok, sesuai satuan tugas tim yang membidangi terkait dengan Program Pensiun Berdaya; Persiapan Wisuda Purnabakti Telkom; PKS 2020 antara Dapen Telkom dan P2Tel; dan PC Terbaik. Setelah diskusi per kelompok dilakukan selama kurang lebih satu jam, kemudian, masing-masing Ketua Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Dengan berakhirnya Rakor Dapen Telkom 2019 yang telah menyita energi fisik, pikiran dan waktu selama dua hari ini, seperti yang diutarakan oleh Ari Sudrajat, Kabid Man Program dan Pelayanan Dapen Telkom, diharapkan dengan adanya Hasil CSI 2019 ini menjadi bahan evaluasi kerja dan peluang untuk meningkatka perbaikan dalam pelayanan terhadap peserta di masa mendatang. Dipertegas pula oleh Syahrul Achyar bahwa Pengurus Pusat P2Tel dan didukung cabang-cabangnya berkomitmen penuh untuk melayani sebaik-baiknya kepada para pesertanya agar lebih sejahtera, juga kerjasamanya dengan Dapen Telkom lebih baik lagi.

"Marilah kita doakan Dapen Telkom dengan lima pilarnya yang menopang kehidupan para peserta/pensiunan Telkom agar secara bersinergi dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan sebaik-baiknya demi kebahagiaan dan kesejahteraan para great heroes kita", harap Ari menutup acara Rakor Dapen 2019 ini.

DAPEN TELKOM SERAHKAN BANTUAN KORBAN BANJIR

Bersama CDC, , Yakes, dan P2Tel Pusat berupa Paket Bantuan kepada 537 Pensiunan Korban Banjir Jabodetabek





Banjir pasca hujan di malam pergantian tahun terjadi di sejumlah wilayah Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bekasi sejak Rabu 1 Januari 2020.

Puluhan ribu orang pun mengungsi akibat rumah mereka terendam banjir, tak terkecuali para pensiunan Telkom. Sebagai bentuk kepedulian, Telkom yang terdiri atas Unit CDC, Dapen Telkom, Yakes, dan P2Tel Pusat tanpa menunggu lama mengulurkan bantuan ke 537 pensiunan Telkom yang terdampak banjir.

Bantuan diserahkan pada Jumat 3 Januari 2020 di Aula Lt. 3 Gedung Kantor Witel Bekasi, Jl. Rawa Tembaga No. 4.

Kegiatan dihadiri oleh Presiden Direktur Dapen Telkom, Hadian Giri Santoso) beserta jajaran; Direktur Utama Yakes, Aris Hartoni beserta jajaran; SM Program CDC, Wahyudi, Mgr CDC TR 2, Jaenuddin; Ketua Umum P2Tel, Djaka Sundan beserta jajaran pengurus P2Tel Pusat dan para Ketua Pengurus Cabang se-Jabodetabek; DEVP Marketing TR 2, M. Khamdan; GM Witel Bekasi, Dwi Pratomo Juniarto beserta jajaran; dan Ketua Sekar DPD Bekasi, Bambang Supriadi beserta jajaran.

Adapun bantuan yang diserahkan adalah berupa paket sembako dan desinfektan. Bantuan diserahkan secara simbolis melalui Ketua Pengurus Cabang P2Tel Jabodetabek kepada cabang P2Tel se-Jabodetabek dengan rincian sebagai berikut:

1. Bekasi Timur : 166 paket
2. Tangerang : 28 paket
3. Tangerang Selatan : 113 paket
4. Bogor : 20 paket
5. Bekasi Barat : 117 paket
6. Jakarta Pusbaru : 33 paket
7. Jakarta Timur : 41 paket
8. Jakarta Selatan : 19 paket

Dalam sambutannya, GM Witel Bekasi Dwi Pratomo Juniarto mengucapkan apresiasi atas niat baik CDC, DapenTel, Yakes, dan P2Tel. *"Semoga bantuan ini bisa meringankan beban para korban, khususnya pensiunan Telkom yang terdampak banjir,"* ujar Tommy. Tak lupa Tommy juga mengatakan bahwa jika pensiunan membutuhkan bantuan, Telkom membuka posko bantuan banjir di kantor-kantor terdekat.Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Umum P2Tel, Djaka Sundan yang pada kesempatan tersebut memberikan sambutan mewakili Dapen Telkom, Yakes, dan Sekar. Djaka berharap agar kondisi korban dapat segera pulih, banjir segera surut, dan bantuan yang diberikan dapat meringankan beban para korban.

Dalam kesempatan itu juga Djaka mengungkapkan apresiasi karena lima pilar Telkom cepat tanggap dan masih bisa solid untuk membantu rekan-rekan yang terdampak banjir.

Usai penyerahan bantuan secara simbolis, acara pun dilanjutkan dengan peninjauan ke kantor P2Tel Bekasi di STO Juanda yang terkena dampak banjir. Kunjungan dilakukan oleh Presdir Dapen Telkom beserta jajaran dan GM Witel Bekasi beserta jajaran.

SPIRIT NABI MUHAMMAD dalam BEKERJA



Spirit Nabi Muhammad dalam Bekerja. Itulah tema Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 9 November, diperingati di Mushala Ra'jiul Hadi, Dapen Telkom pada Rabu, 27 November 2019 pukul 12.00- 14.00 diikuti oleh Pengurus Dapen Telkom beserta jajarannya dengan menampilkan tausyiah Ustadz Darlis Fadjar. Istimewanya, acara ini diisi dengan penampilan 'Pildacil' yaitu dai-dai cilik yang merupakan putra/putri dari pegawai Dapen Telkom.

Setelah pembacaan Al-Quran surat Al-Ahzab 21-22 oleh Nizar dan Sartilawah dibawakan Dian Tresnawati yang keduanya merupakan pegawai Dapen Telkom, kemudian disampaikan Sambutan oleh M. Sultonul Arifin yang mewakili Pengurus Dapen Telkom.

Sultohul merasa bersyukur peringatan ini meskipun waktunya sedikit terlambat tetapi dapat diperingati oleh Dapen Telkom. *"kelahiran Nabi Muhammad yang jatuh pada 12 Rabiul Awal di Tahun Gajah ini, dikisahkan di berbagai kitab berabad-abad sebelumnya merupakan kejadian yang sangat-sangat luar biasa. Allah SWT berfirman dan dinyatakan dalam Al Qur'an Surat Al-Anbiya ayat 107 yang artinya "Tidaklah Kami mengutusmu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Jadi bukan untuk umat muslim saja, atau bukan untuk manusia saja, tetapi untuk rahmatan lil aalamiin' yakni alam semesta ini. Jadi suatu yang lumrah apabila kita sebagai umatnya merayakan untuk nabi terakhir yang sangat disayang Allah ini".* papar Sulthonul.

Oleh karena Sulthonul sangat berharap jamaah Raji'ul Hadi dapat mengkaji dan meneladani suri tauladan rasulullah, beserta sunahnya untuk dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari yang kini tengah dilanda krisis akhlak, terutama yang dialami generasi muda.

Hal ini patut menjadi cermin, mengapa Nabi Muhammad menjadi tokoh yang paling berpengaruh di dunia dan sangat disayang Allah. *"hal ini semata-mata karena akhlatul Qarimah, Nabi Muhammad begitu diberikan wahyu dan sebagai utusan Allah langsung memberikan statement pertamanya dalam sebuah hadist 'Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak" (HR. Bukhari)".* Jelas Sulthonul.

Selain itu Sulthonul menyambut baik dimana ada rencana launching *'One Day One Hadist'* dan juga kajian tentang Kunci Ibadah setiap hari Kamis. Di samping itu dengan adanya Pildacil Dapen Telkom ini juga dapat membina generasi muda sekarang untuk cinta Alqur'an dan para Nabinya.

Yang tampil pada Pildacil Dapen ini adalah Dika yang menyampaikan dengan merdunya lantunan Al-Quran surat Al-Fil dan juga bersama hadirin melantumkan secara bersama-sama Surat Al-Fatihah; Kemudian dilanjutkan oleh Nur Hazizah, putra Pak Doddy yang menceritakan tentang hikmah sabar dan 'jangan sombong' dengan bercermin dari kisah Nabi Ayub Alaihisallam, dimana kekayaan yang melimpah yang dimiliki Nabi Ayub diambil Allah, bahkan beliau didera penyakit lepra. Namun karena Nabi Ayub bersabar dan terus berdoa, akhirnya kekayaan dan kesehatannya pulih kembali.

Kemudian tampil Hasya putri bapak Atep yang dalam pesan-pesannya mengajak dengan Maulid Nabi ini kita untuk mengikuti kajian di masjid, mengumandangkan Shalawat Nabi, menambah marhabah kepada Rasullullah, berzikir dan meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad.

Pildacil ditutup oleh penampilan yang lucu dan memukau dari Davin, putra Ari Sudrajat, yang masih duduk di TK. Tak heran ketika tampil harus ditemani ayah dan bundanya dengan menampilkan syair/lagu 'nama-nama keluarga Nabi Muhammad' dan juga lagu tentang 'Tauhid/Allah adalah Tuhanku'.

Anak-anak Pildacil ini yang tadinya cukup stres yang membuat mereka demam panggung, akhirnya berubah sukacita ketika mendapat bingkisan dari Dapen Telkom.

Di akhir acara, hadirin makin antusias dengan mendengarkan tausyiah dari Ustadz Darlis Fadjar. Darlis mengingatkan kembali pentingnya mengambil pelajaran dari Peringatan Maulid Nabi ini bukan hanya perayaan yang sifatnya seremonial, tetapi juga mengingatkan kita kepada perjuangannya untuk seluruh umat manusia, dan terutama menerapkan akhlaknya untuk meningkatkan kualitas hidup kita, dan terutama insan Dapen Telkom ini agar etos kerja dan semangatnya makin baik.

"jika orientasi kerja sudah menurun, maka bisa jadi itu karena orientasi kerja kita sudah melenceng, dimana salah satu kuncinya adalah akhlak kita seperti yang menjadi suri tauladan Rasul kita. Bahwa akhlak yang baik bukan sekedar hubungan dengan manusia, tetapi jauh lebih penting adalah akhlak terhadap Allah. Jika akhlak atau hubungan terhadap Allah-nya baik, Insya Allah, hubungan dengan manusia pun akan baik", papar Ustadz Darlis Fadjar.

"jika kerja kita hanya untuk memenuhi apa yang kita mau, maka yaa begitulah ukuran dan hasil kerjanya, sangat beda jika kita bekerja untuk menggapai cinta dan keridhoan Allah" tutur Ustadz.

Darlis memberi contoh di zaman selepas Nabi Wafat, ada seorang pemuda Umar Bin Abdul Azis cucu dari Umar Bin Khatab yang dikenal dan disebut sebagai Khaulafaurashidin ke-5. Dalam kepemimpinannya selama dua tahun, tidak ada warganya yang diberi zakat, karena masyarakatnya sejahtera. Dia berbuat itu karena bekerja semata-mata untuk Allah, bukan ketenaran atau kekayaaan.

Untuk menggambarkan masalah dunia dan materi ini Ustadz Darlis memberi ilustrasi terhadap perbedaan nilai atau makna uang. Ketika ada 5000 perak diterima pengemis dari seseorang, bagi dia itu sangat besar, tapi bagi kita sangat kecil. Atau ketika kita bawa uang 100.000 ke mall, uang itu terasa kecil. Berbeda ketika uang 100.000 itu akan kita masukan ke kencleng masjid, apakah uang 100.000 itu besar atau kecil. Seketika jamaah menjawab sangat besar.

Di akhir tausyiah, Ustadz Darlis Fajar mengajak untuk menghilangkan *image* yang salah bahwa Nabi itu adalah seperti bukan manusia seperti kita, atau karena kita kurang mengenal sosok nabi kita. Itulah yang salah, karena hakekatnya Nabi Muhammad itu manusia biasa yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, yang tentunya teladannya bisa kita praktekan dalam kehidupan sehari-hari

Presdir Dapen Telkom
MEMBUKA HUT P2Tel di Ujung Berung



Kesejukan pagi itu semakin menyegarkan tatkala menyaksikan *Great Heroes* Telkom dengan semangat paginya berduyun-duyun memasuki Bale Kesenian 'Teras Sunda' Cibiru, Ujung Berung Bandung untuk menghadiri gelaran acara 'HUT P2Tel ke-39' yang diselenggarakan oleh PC P2Tel Ujung Berung.

Suatu kehormatan, Presdir Dapen Telkom, Hadian Giri Santosa dapat hadir sekaligus membuka acara yang dihadiri kurang lebih 100 orang purnabakti bukan saja untuk memperingati HUT P2Tel ke-29, tetapi juga acara Launching 'Senam Kreasi' PC P2Tel Ujung Berung; Launching 'Kasidah Al Kariim' PC P2Tel Ujung Berung; Penandatangan Kerjasama Koperasi Mantra dengan Bumdes Sumedang; Pemotongan Kue; Pemberian Tali Asih kepada 5 orang PMP; serta berbagai hiburan gerak dan lagu.

Hadir pula dalam acara itu sebagai tuan rumah, Ketua PC P2Tel Ujung Berung, Soekarno, Perwakilan PP P2Tel, Suroto, dan *Senior Leader* Dapen Telkom, Ari Sudrajat dan Pandu Atmodjo yang dimeriahkan juga oleh para UKM / pelaku bisnis Pensiun Berdaya yang menggelar di teras Bale Kesenian 'Teras Sunda', seperti Kerupuk Mie Rempah Aki Enin, Batik dan kerajinan tangan, dan lain-lain.

Acara diawali dengan doa bersama, menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars P2Tel, kemudian dilanjutkan dengan Pembacaaan Sinopsis Lahirnya P2Tel yang dibacakan oleh salah seorang sesepuh PC Ujung Berung yang menceritakan latar belakang ditetapkannya tanggal 25 November sebagai tanggal HUT P2Tel; kemudian dilanjutkan Sambutan dari Ketua Umum P2Tel, Djaka Sundan yang berhalangan hadir, diwakili oleh Suroto, yang selanjutkan sambutannya dibacakan oleh Ketua PC Ujung Berung Soekarno.

"Pagi-pagi berangkat ke Ujung Berung, persiapkan dengan air minum mineral, tapi hati bertambah bingung, karena tiap sambutan Presdir menjadi Viral" sapa Hadian ketika mengawali sambutannya yang disambut meriah para undangan.

Dalam kata sambutan pada acara yang bertema *'Dengan Semangat Persaudaraan, Kebersamaan dan Saling Peduli Kita Wujudkan Kesejahteraan Anggota'* Hadian Giri Santosa selaku Presdir Dapen Telkom menyampaikan Dirgahayu P2Tel ke-39, sekaligus mengapresiasi dan terima kasih atas persaudaraan yang terjalin kuat di antara anggota PC P2Tel Ujung Berung, dan juga kerjasamanya yang mana PC di seluruh Indonesia, khususnya PC Ujung Berung telah banyak membantu Dapen Telkom dalam melayani para peserta, seperti Datul, Bedah Rumah, Program Pensiun Berdaya dan lain-lain. Selain itu Hadian juga merasa bangga di PC Ujung Berung ini Koperasinya cukup berkembang, hal ini bisa sangat membantu kesejahteraan anggotanya dengan kata lain tidak hanya mengandalkan MP saja. *"Nah bagi yang MP nya lebih, bisa kita saling membantu melalui koperasi"* Imbau Hadian.

Di tengah sambutannya, Hadian merasa perlu untuk meluruskan satu isu tersebut (*dalam pantunnya, red*) yang berkembang di sosmed terhadap sambutannya beberapa waktu lalu pada saat HUT P2Tel di Gedung Dapen Telkom. *"bahwa informasi Dapen Telkom itu sangat ditutup-tutupi, itu gak bener",* jelas Hadian. Hal ini tidak mungkin terjadi, karena seperti yang dijelaskan Hadian bahwa pengelolaan Dapen Telkom itu diatur dalam Pedoman Dana Pensiun. Di samping itu pula Dapen dalam pelaksanaannya selalu diawasi oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari Ketua Dewas nya Dir HCM PT Telkom, anggotanya Harry Zein (Pendiri), dan Edo (Peserta aktif/Ketua Sekar) dan Hasjim Thojib (Pensiunan).

Jika ada aspirasi dari anggota, maka saran Hadian ada jalurnya, yaitu melalui PC-PC, PP yang nanti bisa disampaikan kepada Dapen Telkom atau Dewan Pengawas ini. *"Nah kalo informasi keuangan, kita terbuka, karena setiap semester kita mengeluarkan Info Memo yang berisi data dan kondisi keuangan secara detail yang dikirimkan ke PC-PC, Insya Allah kami akan amanah"* tegas Hadian.

Peringatan secara simbol dibuka Hadian dengan pemukulan goong yang didampingi oleh Ketua PC Ujung Berung, Soekarno.

Di akhir acara, Hadian unjuk kebolehan dengan nyanyi sambil berduet dengan biduan cantik, serta diiringi oleh spontanitas ibu-ibu pensiunan yang ikut bergoyang di atas panggung. Selain itu juga penonton semakin terhibur menyaksikan penampilan yang memukau Grup Senam Kreasi dan juga Grup Kasidah Al-Kariim yang baru dimiliki oleh PC P2Tel Ujung Berung.

Sebagai penutup acara dilakukan penandatanganan antara Koperasi Mantra (binaan PC Ujung Berung) dengan Bumdes Sumedang dalam penyaluran beras dan lain-lain, dan kemudian diakhiri dengan pemotongan kue HUT P2Tel, diiringi dengan pemberian Tali Kasih kepada 5 orang PMP, dan kemudian dilakukan foto bersama.

Para Great Heroes Hadir untuk MENARIK REZEKI dengan CARA ALLAH



Sungguh beruntung ada kurang lebih 70 *Great Heroes* dari P2Tel Jabodetabek yang didampingi dua orang dari Dapen Telkom di antara sekitar 3000 peserta lainnya yang turut hadir mengikuti 'WISATA ROHANI' International Mega Training (IMT)/Milad 4 Tahun 'MAGNET REZEKI'. Tampil sebagai pembicara adalah Ustadz Nasrulloh (*founder* MR), bersama motivator kawakan Ippho Santosa dan pelantun lagu religi Opick.

Acara yang berlangsung dari jam 08.00 hingga pukul 22.00 di the Main Hall Kasablanka, Kota Kasablanka, Jakarta, Sabtu, 19 November 2019 ini bagi pensiunan Telkom adalah suatu kesempatan langka yang sangat berharga untuk menambah wawasan baru melalui pendekatan diri terhadap Allah SWT yang bertujuan untuk mengubah *mindset* agar hidup lebih bermakna, sekaligus memotivasi agar tetap mampu mencari rezeki dengan cara Allah, yang dinamakan 'MAGNET REZEKI'.

Dapen Telkom senantiasa berkomitmen melalui Program Pensiun Berdaya agar para peserta/pensiunan yang dinamakan *'Great Heroes'* ini terus memberdayakan dirinya sehingga di masa pensiunnya tetap eksis untuk bukan saja bermanfaat bagi dirinya, tetapi bagi orang lain. Untuk itu Dapen Telkom menfasilitasi keikutsertaan *Great Heroes* di acara IMT ini dan Alhamdulillah mendapat respon positif dan antuasiasme dari peserta, hal ini berkat kerjasama yang apik Dapen Telkom dengan KPC P2Tel di wilayah Jabodetabek di bawah koordinatornya Eddy Marwoto dan Yeris Irma Yulianti.

Hadir sebagai perwakilan Dapen Telkom, Ari Sudrajat, Kabid Man Program & Pelayanan, dan Mulky Ananda, staff Dapen Telkom, yang turut menyambut kedatangan sekaligus mendampingi para *Great Heroes* sebelum acara dimulai jam 08.00 hingga berakhir sekitar pukul 10 malam.

Meski cukup melelahkan, namun peserta dapat mengikuti acara seksama seluruh rangkaian acara, bukan saja pemaparan dari Ustadz Nasrullah dan Ippho Santosa, tetapi juga hiburan dari Opick, Gerak tari dan nyanyi anak-anak binaan Magnet Rezeki; testimoni dari para *trainer* IMT, dan juga menyaksikan pameran berbagai produk hasil kolaborasi dengan Koperasi Magnet Rezeki dan lain-lain.

Ari Sudrajat menyampaikan harapannya agar kesempatan emas ini dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk belajar yang mudah-mudahan dapat mengubah *mindset* para *Great Heroes* tidak hanya sekedar terus bekerja dan atau terus menuntut tetapi menerapkan bagaimana menarik rezeki itu dengan cara Allah, sehingga kita bisa kaya dan berkelimpahan. *"masalah kenapa kita belum bisa kaya dan berkelimpahan, itu karena perisai rezeki kita, yaitu dosa-dosa kita, seperti apa yang sudah disampaikan oleh Ustadz Nasrullah"* papar Ari Sudrajat.

Mewakili anggota atau peserta dari P2Tel se-Jabodetabek, Eddy Marwoto mengapresiasi upaya Dapen Telkom untuk memfasilitasi keikutsertaan di acara IMT ini. *"Terima kasih kepada Dapen Telkom yang telah mengikutsertakan anggota P2Tel ini yang merupakan program wisata rohani bagian dari program Pensiun Berdaya. Program ini sangat bagus agar dalam mengisi perjalanan hidup ini selalu berpikir positif. Kita harus pintar dan memintarkan orang lain, harus baik dan membaikkan orang lain, serta kaya dan mengkayakan orang lain",* ujar Marwoto.

Turut hadir pula dengan penuh semangat salah satu sesepuh pensiunan di wilayah Jabodetabek yakni Pak Sumilan, pensiunan tahun 2004 yang telah berusia 72 tahun. *"Saya merasa sangat bangga dan bahagia mengikuti acara ini, dan juga merasakan betapa anak-anak muda sekarang cara berpikirnya sangat positif".* ujar Sumilan penuh semangat di antara ribuan peserta yang sebagian besar kalangan berusia muda.

Tak terkecuali juga bagi Idris Sardi dari P2Tel Cabang Bekasi merasakan bahwa acara ini sungguh di luar dugaan dan luar biasa *"ternyata bukan saat ketika kita masih aktif saja, tetapi justru yang luar biasa pada saat Pensiun pun kita disuruh untuk Mengeksplor diri atau mengembangkan diri, Terima kasih Dapen*

Telkom dan hasil seminar ini insya Allah akan saya ketok tularkan kepada sahabat-sahabat sesama pensiunan di manapun berada". kata Idris.

Di samping itu turut memberi semangat khususnya kepada peserta P2Tel dari *Trainer* IMT yang tampil di atas panggung, yakni Dina Indriany dari Bandung *"semoga IMT ini bagi bapak-bapak dan ibu-ibu pensiunan menjadi jalan menuju keajaiban, semakin ajaib kehidupannya dan selalu dimudahkan dan ditolong oleh Allah"*, harap Dina.

Cara Allah Mendatangkan Rezeki

Dalam pemaparannya, Ustadz Nasrullah, yang lebih akrab dipanggil Pak Nas, dengan penampilan yang memukau yang mampu membakar semangat hadirin, menceritakan bahwa Magnet Rezeki yang diciptakannya empat tahun lalu ini didasarkan pada pengalaman pribadi, manakala ia didera masalah bertubi-tubi hingga menanggung hutang mencapai 21 miliar yang mengakibatkan nyaris bunuh diri di jalan raya saat menyetir mobilnya. Tapi Allah masih memberi kesempatan untuk mengubah jalan hidupnya hingga mendapat petuah berharga dari seorang guru spiritual, yakni tentang makna keajaiban dan seluruh masalah solusinya ada di Al-quran yang tentunya harus didukung bagaimana kita bersikap, berkata-kata dan berpikir secara positif.

Prinsip MAGNET REZEKI adalah sangat sederhana, yakni Duduk Diam, Rezeki Datang sendiri. Dengan kata lain Rezeki itu bukan dikejar-kejar atau dipaksakan. Dahysiat metode MAGNET REZEKI ini telah mendatangkan banyak bukti keajaiban, seperti sembuh dari berbagai penyakit, memiliki anak; mendapat uang yang melimpah; bisa umroh/naik haji; dimudahkan mendapat jodoh; dan terutama banyaknya persoalan hidup yang sangat berat yang seketika bukan hanya berubah menjadi tenang perasaannya tetapi mendapat solusi dan jawaban dari Allah SWT.

"kita sangat membutuhkan keajaiban....kita sangat memerlukan rezeki yang dahsyat dari Allah SWT, siapa yang ingin rezeki yang dahsyat dari Allah?? " seru Pak Nas berkali-kali yang disambut pekik dan jawaban serempak kepalan tangan yang mengangkat dari hadirin. *"Saya...saya... aamiin...aamiin!"* pekik hadirin.

Salah satu kunci utama bahwa Allah memberi rezeki yang dahsyat kepada kita adalah Surat Nuh ayat 10-13 sesuai dengan firman-Nya, 10) *"maka aku katakan kepada mereka, "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun"..11) Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, 12). Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai 13). Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah.*

Di samping itu juga tentang kisah Nabi Zakaria tentang keajaiban rezeki yang datangnya dari Allah. *"Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di Mihrab, ia dapati makanan di sisinya, Zakaria berkata :"hai Maryam darimana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan ini dari sisi Allah".*

Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. Jadi mintalah dan berharap hanyalah kepada Allah, satu-satunya sandaran hidup kita. Perbanyaklah dzikir, Insya Allah, Allah akan mengabulkan permohonan kita. Yakinlah bahwa Allah akan memberi yang terbaik bagi kita. Semakin kita bersyukur, maka Allah akan menambah kenikmatan atau rezeki kita.

Pak Nas mengakui sudah ada 101 jurus jitu bagaimana cara mendatangkan atau menarik Rezeki, namun di acara IMT yang waktunya relatif singkat ini hanya bisa memberikan 5 cara/jurus, yaitu Perisai Rezeki (dengan banyak bertobat); Disiplin Kata (Hati-hati dalam berkata, karena ucapan adalah doa); *Wow Keren* (sikap atau respon ketika menghadapi persoalan yang tidak sesuai harapan, dengan menerapkan *Ilmu Paradox* yakni setiap persoalan itu akibat dari kesalahan atau dosa sendiri, bukan orang lain); *Law of Projection* (Kekuatan Pikiran, berpikirlah positif, dan fokus pikiran adalah doa); *Garputala* (Menemukan jawabannya dari ayat di Al-Qur'an sambil terus dizikirkan setiap saat).

Pada kesempatan ini juga disampaikan testimoni dari beberapa *trainer* Magnet Rezeki dari sekitar 300 *trainer* di seluruh Indonesia, yang sudah merasakan dan membuktikan kedahsyatan MAGNET REZEKI dalam mendatangkan rezeki yang sangat ajaib. Di samping itu juga didemontrasikan penerapan metode ini dengan cara menghadirkan beberapa peserta melaui teknik/ilmu Garputala dimana mereka yang tampil merasakan langsung dimana persolaan hidupnya yang sebelumnya adalah level 10 (paling berat) menjadi ke angka 0. Metode ini dimulai dengan doa pengampunan dilanjutkan dengan dzikir dengan lafadz: *"Laa ilaaha illallah Al malikul haqqul mubbin Muhammadur Rasulullah Shodiqul wa'dil aamiin".* Diakhiri dengan menemukan jawabannya dengan membuka halaman Al-Quran dan menunjuk ayatnya tanpa melihat, hanya dengan perasaan yang mendalam dan sangat yakin bahwa Al-Qur'an adalah solusi dari segala masalah, yang selanjutnya ayat itu kemudian dizikirkan setiap saat.

Di tengah acara, Ippho Santosa yang sudah dikenal sebagai motivator dan pengarang buku best seller buku tentang keajaiban rezeki mengatakan bahwa kita ini harus kaya dan mengkayakan, dan beberapa jurus pamungkas yang mampu mendatangkan rezeki yaitu *senantiasa Belajar; Berdhuha; Berniaga; Berbakti; dan Berbagi.*

Sebagai salah satu bukti bahwa MAGNET REZEKI itu diapresiasi dengan sangat mendalam dari para peserta yang hadir adalah ketika kurang lebih 250 orang peserta yang dipandu oleh penyanyi Opick dengan ikhlas mereka menyumbangkan uangnya masing-masing antara 1 sd 20 juta untuk warga Palestina, hingga terkumpul sebanyak 2,5 miliar dalam waktu sekitar satu jam.

Mudah-mudahan sadaqah para donatur dan keikutsertaan menimba ilmu dari para hadirin di IMT ini dicatat sebagai amal kebaikan dan mendapat balasan keberkahan berlipat-lipat dari Allah SWT, dan juga Dapen Telkom dapat sukses menggulirkan Program Pensiun Berdayanya, demi kesejahteraan para pesertanya. Aaamin YRA.



Sosialisasi dan Edukasi
MANAJEMEN UMUM DANA PENSIUN TELKOM (3)



Setelah sosialisasi dan edukasi MUDP (Manajemen Umum Dana Pensiun Telkom) dilakukan di Bandung (4 September 2019) dan Pamekasan (....September 2019); Semarang (23 Oktober 2019); dan terakhir di Makasar (November 2019).

Pada acara MUDP (ke-4) di Makasar dilaksanakan pada 19 November 2019 dengan Pembicara Bambang Srimulyadi dari ADPI. Digelar di Hotel Aerotel yang diikuti oleh Pengurus Cabang se-Sulawesi sekitar 50 orang yang terdiri dari PC Makassar, PC Pare-Pare, PC Kendari, PC Menado, dan PC Palu. Hadir dari Dapen Telkom, Sulthonul Arifin, selaku Direktur Kepesertaan; Ari Sudrajat, Kabid Man Program & Pelayanan; Baharuddin Ismet, Kabid GA.

MUDP (3) SEMARANG

Pada kesempatan ini Redaksi beruntung dapat meliput di Semarang, tepatnya Rabu, 23 Oktober 2019 digelar di Sriwajaya Semarang yang diikuti kurang lebih 70 peserta dari Pengurus Cabang se-JawaTengah, Jogyakarta dan Jawa Timur. Bukan hanya sosialsiasi MUDP yang digelar pagi hingga siang, tetapi dilanjut siang hingga sore harinya dengan acara *"Peningkatan Kompetensi Pengawasan dan Pengelolaan Financial Operational P2Tel".*

Acara MUDP yang digagas oleh Dapen Telkom dan P2Tel bekerjasama dengan Perkumpulan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) dengan menampilkan pembicara Bambang Srimulyadi, Direktur Eksekutif ADPI.

Sismoyo dari PC P2Tel Semarang Utara yang bertindak selaku tuan rumah menyampaikan rasa terima kasihnya kepada peserta yang sudah jauh-jauh datang demi menimba ilmu tetangl MUDP sekaligus bersilaturrahim sesama purnabhakti. Di sisi lain permohonan maafnya jika dalam penyambutan dan pelayanannya kurang berkenan mengingat persiapan acara yang begitu singkat.

Sementara Syahrul Achyar, Kepala Bidang Pelayanan dan Kesejahteraan PP P2Tel yang mewakili dan membacakan sambutan Djaka Sundan, Ketua Umum P2Tel yang berhalangan hadir mengatakan dan mengajak agar Ketua Cabang dan Pengurus Pusat P2Tel dapat mengetahui dan mempelajari secara seksama Ilmu per-Dapen-an agar dalam berwacana dan bersikap sesuai dengan dasar pemikiran yang benar serta agar pikiran kita dapat terarah dan tepat. *"niat ini untuk menata hati dan pikiran agar perjuangan kita berhasil",* ujar Syahrul.

Harapannya agar sosialisasi ini terus bergulir ke rayon-rayon lainnya di seluruh Indonesia. *"Setelah mendapat ilmu MUDP ini diharapkan kita dapat berdiskusi membuat, mereview atau menyampaikan usulan-usulan yang konstruktif karena kita sudah memiliki modal pengetahuan level yang memadai"* tegas Syahrul.

Satu pesan dan harapan terakhir dari Syahrul yaitu agar para anggota bersatu dan mendoakan atas perjuangan Pak Djaka dan jajarannya demi peningkatan kesejahteraan pensiun, serta mensyukuri upaya yang saat ini sedang dilakukan, insya Allah perjuangan dan doa kita dikabulkan.

Mewakili Presdir Dapen Telkom yang masih dalam perjalanan, Ari Sudrajat, Kabid Man Program dan Pelayanan Dapen Telkom membuka secara resmi acara Sosialisasi dan Edukasi MUDP ini sekaligus mengajak agar sama-sama kita menimba ilmu dan terus berjuang demi kesejahteraan Pensiun, dimana pada akhirnya semua


MUDP (4) MAKASAR 19 NOVEMBER 2019

hasilnya kita semua serahkan kepada Allah SWT.

"Jadi pengurus Dapen itu tidak mudah, perlu ada sertifikasi dulu, baik MUDP maupun Manajemen Risiko, tanpa itu tidak mungkin menjadi pengurus", jelas Ari. Yang memberikan sertifikasi ini adalah ADPI dan gurunya ilmu MUDP ini adalah Bambang Srimulyadi yang sekaligus juga sebagai praktisi yang banyak terlibat dalam sejarah dan perkembangan dana pensiun di Indonesia, termasuk mengikuti perkembangan Telkom dan kebijakannya untuk para pensiunan Telkom.

Sebelum pemaparan materi MUDP, Bambang Srimulyadi menceritakan bahwa dirinya juga adalah seorang pensiunan tahun 2014 dengan besar MP yang membuat harus mencari tambahan lagi, karena yang diterima hanya 3,5 % dari gaji terakhir ketika masih aktif bekerja. Meski demikian Bambang Srimulyadi merasa bersyukur atas apa yang diterima ini.

Perlu diketahui dari hasil Survei yang pernah dilakukan Bambang Srimulyadi, bahwa para pensiunan pegawai BUMN itu menerima rata-rata antara 3,5-27 % dari gaji terkhir ketika masih bekerja. Akibatnya jika mereka hanya mengandalkan dari MP-nya, maka hal itu kemungkinan besar tidak mencukupi. Bambang pun berusaha mencari kegiatan seperti mengajar dan lain-lain yang bisa menghasilkan agar penghasilannya lebih baik.

Peserta yang mungkin cukup kelelahan akibat jauhnya perjalanan, terutama yang datang dari beberapa daerah di Jogyakarta dan Jawa Timur, tidak mengurangi antusiasme untuk menimba ilmu. Kelelahan pun dibayar dengan serius menyimak apa yang disampaikan oleh Bambang Srimulyadi, bahkan ada 9 orang peserta yang menanyakan perihal MUDP ini dikaitkan kemungkinan adanya peningkatan MP bagi pensiunan Telkom.

Dengan lugasnya, Bambang Srimulyadi menjawab satu persatu pertanyaan, yang tentunya boleh jadi pemaparan dan jawabannya belum dapat memuaskan semua peserta, pasalnya program ini idealnya diberikan dalam beberapa hari, namun dipersingkat menjadi 3 jam saja.

Beberapa hal yang dibahas dan diberikan oleh Bambang Srimulyadi, redaksi mencoba menyimpulkannya, antara lain :

1. Mengapa perlu adanya Program Pensiun?

Dibentuk oleh Pendiri dan peserta untuk menjanjikan Manfaat Pensiun. Pada saat pensiun merasakan manfaatnya secara berkesinambungan seumur hidup secara pasti.

2. Apa fungsi Dana Pensiun?

Dana Pensiun itu yang memanage atau mengelola dana yang dikumpulkan dari Pemberi Kerja dan Peserta pada saat masih aktif bekerja.

3. Apa hakekat dari besaran MP kita?

Sebetulnya Manfaat Pensiun kita adalah gambaran dari kinerja financial seseorang saat para peserta bekerja, berapa iurannya, juga iuran pendiri, masa kerja, juga besar gaji pokoknya dan lain-lain.

4 Berapa lama/tahun usia peserta diperhitungkan dalam program pensiun?

Perhitungan dana pensiun yang memiliki program Manfaat Pensiun mortalitasnya adalah rata-rata 93 tahun. Jadi masa usia yang diperhitungkan untuk program pensiun itu umur 55-93 tahun. Inilah yang kadang-kadang memberatkan dana pensiun dalam pengelolaannya , karena formula-formula hitungan aktuaria yang menggunakan mortalitas yang terbaru.

5.Apa kaitan PPMP dengan kenaikan MP?

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) yang diterapkan di Telkom ini dimana manfaatnya itu sudah PASTI saat seseorang itu pensiun. Manfaat Pensiun itu bisa naik, apabila Rasio Kecukupan Dananya (RKD) cukup dan disetujui oleh Pemberi Kerja, bukan Dana Pensiun. ***Yang berhak menaikkan MP itu Pemberi Kerja, Dana Pensiun hanya menyiapkan dananya saja.***

6. Apa yang dimaksud Rasio Kecukupan Dana?

Artinya harta atau aset yang dimiliki dibandingkan dengan kewajiban berdasarkan hitungan aktuaria sampai usia mortalitas tertentu. Sehingga ada kewajiban likuiditas dan solvabilitas. Kapan itu bisa dibagi? Sepanjang dananya cukup, dan sepanjang RKD nya tidak tergerus di bawah 100%, karena jika dibawah 100%, Pendiri harus menambah.

7. Mengapa BRI bisa menaikkan MP?

Kalau BRI itu pendirinya mau dan berani untuk menambah. Itulah komitmen pendiri. Jadi bukan karena dana pensiunnya, karena dana pensiun hanya mengusulkan.

Salah satu pertimbangan yang cukup berat bagi Pendiri, khususnya PT Telkom, karena bebannya sudah berat dan semakin besar, karena pensiunnya sudah lebih dari 32 ribu peserta, sementara yang aktif yang memberi iuran ke Telkom hanya kurang lebih 8000 peserta. Perlu diingat juga bahwa PT Telkom itu perusahaan go public yang double listing (di Indonesia dan di New York), sehingga jika ada dana yang digunakan tidak bisa diterima oleh investor, maka akan sangat mempengaruhi saham Telkom.

Faktor ini bisa jadi menjadi kesulitan Pendiri dalam memutuskan untuk menaikkan MP. ***Saat ini BRI pun tidak menaikkan MP lagi, karena sangat berat, namun disiasati dengan Manfaat Tambahan, seperti halnya dilakukan oleh Dana Pensiun sesuai dengan POJK 5/2017 untuk menyisihkan 10% keuntungan dana pensiun untuk cadangan dengan syarat RKD-nya tidak dibawah 100%.***

7. Bagaimana jika ada *surplus* dari pengembangan dana yang dilakukan oleh Dana Pensiun untuk kesejahteran Pensiun atau kenaikan MP?

Undang-undang mengatakan jika RKD itu mencapai 120%, maka DAPAT untuk mengubah PHDP (untuk pegawai aktif), DAPAT menaikkan Manfaat Pensiun; DAPAT menurunkan bunga teknis. Tetapi jika RKD nya mencapai 125%, yang 5 % itu harus untuk mengurangi iuran Pemberi Kerja. Yang bisa menentukan itu adalah Pendiri, tetapi seyogianya harus diberi pemahaman, jangan sampai dinikmati oleh Pendiri terus. Hal ini bisa didiskusikan bersama Dewas dan Pendiri. ***Intinya bukan di Dana Pensiunnya, tetapi komitmen Pendiri.***

Closing Speech Presdir Dapen Telkom

Closing Speech sekaligus menutup acara sosialisasi dilakukan oleh Presdir Dapen Telkom, Hadian Giri Santoso yang sudah hadir menyapa para peserta di tengah waktu acara sosialisasi MUDP.

Pertama yang disampaikan oleh Hadian adalah menceritakan bahwa Dapen Telkom saat ini sudah berubah, baik secara fisik maupun pengelolaan. Ini semata-mata dipersembahkan untuk para peserta, bahkan saat ini menyebut para pensiunan Telkom sebagai *'Great Heroes'*, sebuah penghormatan bagi mereka yang telah memberikan andil terhadap perkembangan Telkom semasa aktif. Di sisi lain, untuk mengembangkan aset yang begitu besar dana pensiun ini, saat ini amunisi SDM Telkom banyak diisi oleh kaum millenial yang profesional.

Kemudian Hadian menyapa satu persatu Ketua Cabang yang hadir, antara lain: PC Semarang Utara, Semarang Selatan, Kudus, Cepu, Pekalongan, Tegal, Purwokerto, Solo, Magelang, Jogya, Jombang, Madiun, Malang, Probolinggo, Banyuwangi, Mojokerto, Jember, Bondowoso, Kediri, Pasuruan, Tulunggagung, dan Blitar.

Hadian menggarisbawahi bahwa ada keinginan bahwa Dapen Telkom memiliki cabang di beberapa daerah untuk memberikan pelayanan, tetapi *cost* nya terlalu tinggi, sehingga keberadaan PC yang mencapai 91 titik untuk melayani para peserta yang digawangi oleh para Ketua PC ini sangat membantu sekali. Namun setelah dievaluasi masih ada

kekurangan, seperti ada 7 cabang yang belum memiliki kantor, sehingga Dapen Telkom akan terus bekerja sama dengan PP P2Tel untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Hadian juga menceritakan belum lama ini telah dilakukan pertemuan dengan Pendiri dan Dewas, sekaligus melaporkan perkembangan Dapen Telkom dan *Outlook* keuangan ke depan, termasuk menyampaikan aspirasi dari para pensiunan.

Dari sisi aset, menurut Hadian, aset Dapen Telkom sudah mencapai 17,9 triliun, pada tahun 2019 diperkirakan 18,518 triliun atau tumbuh 2,9%; dari sisi *revenue* tahun ini mencapai 1,6 triliun. Sebagian dari *revenue* Dapen, tahun ini Dapen Telkom masih bisa membayar MP sekitar 1,4 triliun, bahkan pada tahun 2020 mengeluarkan 1,7 triliun setahun. Bisa dibayangkan jika tidak dikelola dengan baik, maka aset kita yang hanya 18, 5 triliun hanya bisa hidup berapa tahun. Padahal diasumsikan di aktuaria, dana ini harus sampai 70 tahun ke depan.

Terkait dengan adanya Manfaat Tambahan di Dapen Telkom, Hadian menjelaskan bahwa Dapen Telkom sudah bisa menyisihkan dana cadangan pada tahun 2017 sebesar 205 miliar saat dana pensiun kondisi keuangannya sangat bagus dan dibagikan saat Hari Raya tahun 2018 sebesar 113 miliar dan pada tahun 2019 dibagikan sebesar 95 miliar, dimana DP I menerima kurang lebih 5 juta, sedangkan DP2 sebesar 3 juta. Berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan untuk kesejahteraan pensiunan ini oleh Dapen Telkom bersama P2Tel, Sekar, Yakes dan tentunya PT. Telkom sebagai Pendiri.

Dengan adanya MUDP ini Hadian berharap agar kita sama-sama memiliki persepsi yang sama antara Dapen dengan para pensiun. Begitu ada tuntutan, maka kita juga akan mengetahui saluran yang benar, karena sejatinya kita sama-sama berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan pensiunan.

Hadian menggarisbawahi sekaligus menghimbau bahwa secara organisasi P2Tel itu memiliki Kantor Pusat atau Pengurus Pusat, sehingga seyogianya jika ada tuntutan terkait MP dapat disalurkan melalui prosedur organisasi yang semestinya.

Hadian sudah menjawabnya dan terkait dengan kenaikan MP ini, jika kita melihat kronologis perkembangan kenaikan MP, sebetulnya sudah dilakukan beberapa kali oleh Pendiri sebanyak 4 kali, dan terakhir tahun 2014. Maka tidak menutup kemungkinan kenaikan itu bisa saja dilakukan, karena Pendiri tidak menutup mata terhadap peningkatan kesejahteraan pensiun ini, namun perlu disadari bahwa begitu PT Telkom menjadi perusahaan terbuka, maka otomatis segala sepak terjang keuangannnya yang terkait dengan *Human Resources* selalu diawasi dan diputuskan oleh Pemegang Saham, sehingga tidak mudah menaikkan MP.

Terkait dengan fasilitas seperti PC, printer dan lain-lain yang dikeluhkan peserta/PC yang belum tersedia, Hadian dengan serius menanggapi dan akan memperioritaskan, karena bagaimanapun di Dapen sudah dianggarkan Dana Operasional yang besarannya sudah ditentukan oleh peraturan OJK, yakni sebesar 0,9%. Hadian juga menghimbau untuk terus saling berkomunikasi terutama terkait masalah fasilitas dan layanan Dapen Telkom yang dibutuhkan oleh PC-PC.

Di akhir acara dilakukan penyerahan oleh Presdir Dapen Telkom berupa kenang-kenangan berupa plakat kepada Bambang Srimulyadi, Direktur Eksekutif ADPI, PC P2Tel Semarang Utara dan PC P2Tel Semarang Selatan; dilanjutkan dengan penyerahan bingkisan hadiah souvenir kepada 9 orang penanya di acara MUDP ini. Terakhir dilakukan foto bersama semua para peserta bersama jajaran Dapen Telkom dan pembicara.

Peningkatan Kompetisi Pengawasan Keuangan P2Tel

Pada acara Sosialisasi dan Edukasi *"Peningkatan Kompetensi Pengawasan dan Pengelolaan Financial Operational P2Tel"* berlangsung pukul 13.00-17.00 dengan pemateri dari PP P2Tel yakni Ruhijat, Supardi Supardi (BP P2Tel), Suroto, Naharindyawati, dengan bagaimana mengelola keuangan di PC P2Tel secara profesional dan seragam dengan sistem yang diterapkan oleh PP P2Tel secara terbuka, transparan dan tepat waktu, sehingga memudahkan untuk dilakukan pengawasan hingga pelaporannya.

Di samping itu mengfungsikan kembali masing-masing tugas di bagian keuangan PC P2Tel, terutama Bendahara, Badan Pengawas PC hingga KPC nya agar *concern* dan bertanggung jawab dan dengan pengelolaan keuangan ini yang relatif jumlah cukup besar.

"Betapa pentingnya Badan Pemeriksa di Cabang itu, sehingga omzet sekian miliar yang beredar di cabang itu, seharusnya teman-teman BP di Cabang itu ikut mengawasi. Saya berharap sepulang dari sosialisasi ini BP dan Bendahara (Pengurus PC, red) dapat melaksanakan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya". Papar Suroto.

Yang cukup menarik juga dipaparkan oleh Naharindyawati berbagai persoalan terkait dengan dana kematian, dan asuransinya secara rinci sesuai dengan peraturan yang berlaku hasil Munas terbaru. *"dengan adanya sosialisasi ini saya berharap akan mempercepat proses yang ada di PC, di samping itu kepada Dapen acara seperti ini agar lebih sering digulirkan karena ada pengurus-pengurus baru dari PC".* Harap Naharindyawati.

Sementara salah satu peserta Rasminah dari PC P2Tel Solo ikut menanggapi sosialisasi dan peran Dapen Telkom*"Saat ini Dapen Telkom sudah dikelola dengan bagus, dengan sosialisasi ini diharapkan Pengelolaan dan kesejahteraan Pensiun makin bagus"* kata Rasminah. Di samping itu rekannya dari PC Solo, Yanto Supriyanto menyarankan agar bahan-bahan sosialisasi dapat dikirim terlebih dahulu. *"seharusnya makalah dikirim sebelum peserta datang, juga bahan-bahan yang materinya ada di makalah semua, bahkan sebaiknya diberitahu untuk membawa usb agar bisa dicopy dan dipelajari"* ujar Yanto.

Kemudian acara diakhiri dengan foto bersama dan saling bersalaman, karena dengan berakhir acara ini, maka seluruh acara sosialisasi di Semarang ini berakhir.



HATI_HATI MUSIM INVESTASI BODONG

Duitto & Co.

CIRI-CIRI INVESTASI BODONG



© Lukas Setia Atmaja & Thomdean / prof.telo@gmail.com. Distributed by: www.jokersyndicate.com

BUNG & JENG
Dapen Nensi

KATAKAN TIDAK UNTUK KELUH KESAH!

